

Laporan Keuangan / Financial Statement

Beserta / With

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Reports

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2025
PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk AND
SUBSIDIARIES.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Poedji Harixon | : | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Kertajaya No.149, Surabaya | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Arif Rahman Hakim No.138 – 142 F1
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor Telepon | : | 0811300206 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : | Dra. Soeliana Tanumiharjo | : | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Kertajaya No.149, Surabaya | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Darmo Harapan Utara 8/EU-21 - Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor Telepon | : | 08123039500 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan / Director of Finance | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.</i> |
| 2. | Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Financial Statements of the Group's consolidated have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. | <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2026 / Surabaya, March 27, 2026

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Director of Finance

Poedji Harixon

Dra. Soeliana Tanumiharjo

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
Laporan Auditor Independen	i – vi
Neraca	1a – 1b
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 97

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00040/3.0360/AU.1/05/0202-2/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Damai Sejahtera Abadi, Tbk dan Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00040/3.0360/AU.1/05/0202-2/1/III/2026

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors PT Damai Sejahtera Abadi, Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Damai Sejahtera Abadi Tbk and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated of changes in equity and consolidated cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Grup memiliki jumlah persediaan sebesar Rp210,47 miliar atau 38,63% dari total aset konsolidasian yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Kami fokus pada area ini karena jumlahnya yang signifikan dan penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai dimasa mendatang.

Bagaimana hal audit utama direspon dalam Audit:

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Grup, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan lalu melakukan prosedur roll-forward termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.
- Mengevaluasi tidak adanya penyisihan persediaan usang yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan
- Menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan tertentu dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual produk.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Existence and valuation of inventories

The Group has total inventories of Rp210,47 million or 38,63% of the total consolidated assets which increased significantly from the previous years.

We focus on this area because the amount which is significant and determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit:

- Performed the procedures to understand the Group's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Group's internal control relevant to ensuring inventory existence and related to inventory valuation.
- Observe the physical calculation of inventory and conduct a check of the physical calculation of inventory and then perform roll-forward procedures including transaction testing and checking supporting documents in a check.
- Evaluated the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventory loss during the year.
- Evaluated the absence of a defined allowance for inventory obsolescence by reviewing the nature of the inventory.
- Assess the net realizable value for a particular inventory by comparing the carrying amount to the selling price of the product.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material. Ketika hal tersebut ada, kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
RAMA WENDRA


Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA.

Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0202/
Public Accountant Practice License No. AP.0202

Tangerang Selatan, 27 Maret 2026 / March 27, 2026





PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

Jl. Kertajaya No. 149 Surabaya - Jawa Timur, Kode Pos. 60282
Telp. (031) 503 7745, E-mail: info@ufoelektronika.com



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(In fully Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 Desember 2024	
	Notes	December 31, 2025	December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas setara kas	3f,5	6.240.689.920	8.511.445.188	Cash and cash equivalent
Piutang usaha :	3g, 6, 34			Account receivables:
· Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties after deducting -
cadangan penurunan nilai		23.767.962.008	20.762.468.533	allowance for impairment
· Pihak berelasi		650.954.889	498.984.108	Related parties -
Piutang lain - lain pihak ketiga	3g,7	11.794.723.448	8.505.149.256	Other receivables third parties
Persediaan - setelah dikurangi				Inventory - after deducting
cadangan penurunan nilai	3h,8	210.470.635.274	202.624.331.254	allowance for impairment
Pajak dibayar dimuka	20a	2.273.344.483	2.613.306.464	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3l,9	20.237.261.234	4.231.761.083	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		275.435.571.256	247.747.445.886	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	3m,11	24.103.205.067	21.444.396.855	Investment from associate entity
Aset pajak tangguhan	19d	2.581.149.504	2.491.698.397	Deferred tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i,10	222.454.633.705	212.430.428.379	Fixed asset - after deducting depreciation
Aset hak guna	3r,12	16.145.174.521	7.784.558.940	Right of used assets
Aset tidak lancar lainnya	3w,13	4.055.194.040	5.532.254.193	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		269.339.356.837	249.683.336.764	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		544.774.928.093	497.430.782.650	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

Jl. Kertajaya No.149 Surabaya – Jawa Timur, Kode Pos. 60282
Telp. (031) 503 7745, E-mail : info@ufoelektronika.com



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(In fully Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 Desember 2024	
	Notes	December 31, 2025	December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
Liabilitas Lancar				Current liability
Utang bank	14a	84.800.925.409	80.661.136.312	Bank loans
Utang usaha	3k, 15, 34			Account payables
- Pihak ketiga		158.969.257.749	144.291.493.626	Third parties -
- Pihak berelasi		1.206.237.153	1.140.240.769	Related parties -
Liabilitas sewa	16	2.250.000.002	1.100.000.000	Rent liability
Utang pajak	3o, 20b	2.145.298.093	2.174.475.309	Tax payables
Beban akrual	3n, 17	3.920.508.986	296.002.297	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3n, 18	11.906.895.781	13.904.696.979	Prepaid income
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Debt maturing within one year:
Utang bank	14b	11.163.693.855	10.586.493.263	Bank loans
Pembiayaan konsumen	19	676.276.883	675.182.424	Consumer financing
Jumlah Liabilitas Lancar		277.039.093.911	254.829.720.979	Total Current Liability
Liabilitas Tidak Lancar				Non Current Liability
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long term debt - after
dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :				minus the portion with a maturity of less than one year
Utang bank	14b	12.526.615.819	8.304.046.155	Bank loans
Pembiayaan konsumen	19	275.566.582	698.638.100	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3p, 21	9.644.037.099	6.835.368.278	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		22.446.219.500	15.838.052.533	Total Non Current Liability
Jumlah Liabilitas		299.485.313.411	270.667.773.512	Total Liability
Ekuitas				Equity
Modal saham nilai nominal Rp40 per saham,				Share capital with a nominal value of IDR 40 per share,
Modal dasar sebanyak 7.320.000.000 saham,				Authorized capital of 7,320,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak				Issued and fully paid up capital of
2.898.261.693 saham per 31 Desember 2025				2,898,261,693 share for December 31, 2025
dan 31 Desember 2024	3v, 22	115.930.467.720	115.930.467.720	and December 31, 2024
Tambahan modal disetor lainnya	23	7.697.518.510	7.697.518.510	Additional paid-in capital:
Penghasilan komprehensif lainnya		23.942.797.976	25.312.342.676	Others comprehensive income:
Saldo laba:	24			Retained earning :
Ditentukan penggunaannya		8.500.000.000	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		88.311.115.644	69.045.479.701	Unappropriated
Jumlah		244.381.899.850	225.985.808.607	Total
Kepentingan non-pengendali	25	907.714.832	777.200.531	Non - controlling interest
Jumlah Ekuitas		245.289.614.682	226.763.009.138	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		544.774.928.093	497.430.782.650	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

Jl. Kertajaya No. 149 Surabaya - Jawa Timur, Kode Pos. 60282
Telp. (031) 503 7745, E-mail : info@ufoelektronika.com



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In fully Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 DESEMBER 2025 December 31, 2025	31 DESEMBER 2024 December 31, 2024	
PENJUALAN	3n,26	1.168.223.855.091	1.043.158.475.163	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	3n,27	(1.017.480.350.693)	(913.486.532.304)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		150.743.504.398	129.671.942.859	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	3n,28	(60.530.213.907)	(47.455.179.968)	Marketing expense
Beban umum dan administrasi	3n,29	(48.382.927.695)	(41.092.469.715)	General and administrative expense
Beban keuangan	3n,30	(9.897.507.681)	(8.574.565.562)	financial expense
Laba entitas asosiasi	3m,31	3.408.808.212	4.241.882.654	Gain associate entity
Pendapatan (beban) lain	3n,32	(9.360.405.299)	(11.810.558.225)	Others income (expenses)
		(124.762.246.370)	(104.690.890.816)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		25.981.258.028	24.981.052.043	PROFIT BEFORE INCOME TAXES
PAJAK PENGHASILAN	3o,20c	(6.068.487.992)	(5.920.468.111)	INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN		19.912.770.036	19.060.583.932	PROFIT OF THE PERIODS
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		(1.008.669.411)	148.112.187	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait		(377.495.081)	(32.584.681)	Related income tax
		(1.386.164.492)	115.527.506	
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		18.526.605.544	19.176.111.438	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		19.765.635.943	18.896.885.367	Parent entity owner
Kepentingan non - pengendali		147.134.093	163.698.565	Non-controlling interests
		19.912.770.036	19.060.583.932	
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		18.396.091.243	19.011.708.636	Parent entity owner
Kepentingan non - pengendali		130.514.301	164.402.802	Non-controlling interests
		18.526.605.544	19.176.111.438	
Laba per saham	3t,33	6,82	8,25	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

Jl. Kertajaya No. 149 Surabaya - Jawa Timur, Kode Pos. 60282
Telp. (031) 503 7745, E-mail: info@ufoelektronika.com



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In fully Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham/ Premium Share	Pengampunan Pajak/ Tax amnesty	Selisih kombinasi bisnis entitas sependangali/ Differences in business combinations of entities under common control	Surplus revaluasi aset tetap/ gain of revaluation of fix assets	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plans	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non - controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	91.500.000.000	24.441.937.500	2.957.424.316	4.728.624.414	24.309.647.931	887.871.476	6.000.000.000	55.351.094.334	210.176.599.971	612.797.729	210.789.397.700	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	18.896.885.367	18.896.885.367	163.698.565	19.060.583.932	Profits of the period
Pembagian Saham Bonus	24.430.467.720	(24.430.467.720)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bonus Share Distribution
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(3.202.500.000)	(3.202.500.000)	-	(3.202.500.000)	Divident
Cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Capital reserved
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	114.823.269	-	-	114.823.269	704.237	115.527.506	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	115.930.467.720	11.469.780	2.957.424.316	4.728.624.414	24.309.647.931	1.002.694.745	8.000.000.000	69.045.479.701	225.985.808.607	777.200.531	226.763.009.138	Balance as of December 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	115.930.467.720	11.469.780	2.957.424.316	4.728.624.414	24.309.647.931	1.002.694.745	8.000.000.000	69.045.479.701	225.985.808.607	777.200.531	226.763.009.138	Balance as of January 1, 2025
Cadangan modal	-	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Capital reserved
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	19.765.635.943	19.765.635.943	147.134.093	19.912.770.036	Profits of the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	1.369.544.700	-	-	1.369.544.700	16.619.792	1.386.164.492	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	115.930.467.720	11.469.780	2.957.424.316	4.728.624.414	24.309.647.931	366.849.955	8.500.000.000	88.311.115.644	244.381.899.850	907.714.832	245.289.614.682	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

Jl. Kertajaya No. 149 Surabaya – Jawa Timur, Kode Pos. 60282
Telp. (031) 503 7745, E-mail : info@ufoelektronika.com



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(In fully Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 DESEMBER 2025 December 31, 2025	31 DESEMBER 2024 DECEMBER 31, 2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				Cash flows from operating activities :
Penerimaan kas dari pelanggan		1.163.050.571.619	1.014.340.596.049	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional		(1.090.702.398.530)	(949.274.500.146)	Cash payments to suppliers and operations
Pembayaran kas kepada karyawan		(40.081.874.893)	(31.187.107.888)	Cash payments to employees
Pembayaran bunga		(9.897.507.681)	(8.574.565.562)	Interest payment
Pembayaran untuk pajak		(6.224.649.415)	(9.091.707.816)	Cash payment to tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		16.144.141.100	16.212.714.637	Net cash flow is obtained from operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				Cash flow from investing activities:
Perolehan aset tetap	10	(20.503.192.633)	(20.856.836.002)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	10	2.634.333.454	90.015.426	Loss on Disposal of Fixed Assets
Investasi pada entitas asosiasi		750.000.000	-	Investment from associate entity
Aset hak guna	12	(10.819.212.157)	(2.874.328.503)	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya		1.477.060.153	1.000.573.880	Other non-current assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(26.461.011.183)	(22.640.575.199)	Net cash flow is obtained from (used for) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				Cash flow from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank	14	1.518.625.789.922	1.789.343.690.039	Receipts from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	14	(1.509.686.230.569)	(1.782.084.957.143)	Payment to bank loan
Pembayaran pembiayaan konsumen		(893.444.538)	(511.598.625)	Payment to consumer financing
Pembayaran dividen		-	(3.202.500.000)	Dividend payments
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		8.046.114.815	3.544.634.271	Net cash flow is obtained from (used for) financing activities
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas		(2.270.755.268)	(2.883.226.291)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		8.511.445.188	11.394.671.479	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	3f,5	6.240.689.920	8.511.445.188	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

I. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Januari 2004 dari Setiawati Sabarudin, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-11495 HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 Mei 2004.

Berdasarkan Akta No. 17 Notaris Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta tanggal 25 Maret 2021 dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No.AHU-AH.01.03-0201017 tanggal 29 Maret 2021, Tentang Perubahan Anggaran Dasar Sehubungan dengan Hasil Penawaran Umum Saham Perdana PT Damai Sejahtera Abadi Tbk.

Berdasarkan Akta No. 117 Notaris Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya tanggal 30 Desember 2024 dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No.AHU-AH.01.03-0019065 tanggal 23 Januari 2025, Tentang Perubahan Anggaran Dasar Sehubungan dengan Perubahan Daftar Kegiatan Usaha KLBI dan Penetapan Jumlah Permodalan yang terdiri atas Modal Dasar sebanyak 7.320.000.000 lembar saham dengan nominal Rp40 lembar saham atau sebesar Rp292.800.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebanyak 2.898.261.693 lembar saham sebesar Rp115.930.467.720 serta penetapan Pengurus dan Pemegang Saham.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL)

PT Universal Joyo Lestari (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Februari 2006 dari Wimphry Suwignjo, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C12686 HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Mei 2006.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (Company) was established based on Deed No. 46 dated January 29, 2004 from Setiawati Sabarudin, S.H., notary in Surabaya. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.C-11495 HT.01.01.TH.2004 dated May 10, 2004.

Based on Deed No. 17 Notary Rudy Siswanto S.H., Notary in Jakarta on March 25, 2021 and has been recorded in the Legal Entity Administration System No.AHU-AH.01.03-0201017 dated March 29, 2021, concerning Amendments to the Articles of Association in connection with the Results of the Initial Public Offering of PT Damai Sejahtera Abadi Tbk

Based on Deed No. 117 Notary Anita Anggawidjaja S.H., Notary in Surabaya on December 30, 2024 and has been recorded in the Legal Entity Administration System No.AHU-AH.01.03-0019065 dated January 23, 2025, concerning Amendments to the Articles of Association in connection with changes to the KLBI Business Activity List and the determination of the capital amount, comprising Authorised Capital of 7,320,000, 000 shares with a par value of IDR40 per share, amounting to IDR292,800,000,000, and fully paid-up capital of 2,898,261,693 shares amounting to IDR115,930,467,720, as well as the appointment of the Board of Directors and Shareholders.

Subsidiaries and Associated Entities

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL)

PT Universal Joyo Lestari (Subsidiary) was established based on Deed No. 2 dated February 2, 2006 from Wimphry Suwignjo, S.H., notary in Surabaya. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.C12686 HT.01.01.TH.2006 dated May 3, 2006.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Ninik Sutjiati SH., No. 39 tanggal 30 Desember 2019 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang jual beli saham entitas anak dari Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 87.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 116.000 lembar saham dan Tn. Poedji Harixon sebesar 87.000 lembar saham kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 990.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 7 Januari 2020.

Berdasarkan akta notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No.5 tanggal 29 Desember 2021 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang peningkatan modal dasar perseroan yang semula Rp.3.600.000.000 menjadi Rp.40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor yang semula Rp.1.000.000.000 menjadi Rp.20.000.000.000 dengan susunan pemegang saham entitas anak yaitu Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 60.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 80.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon sebesar 60.000 lembar saham, dan PT Damai Sejahtera Abadi Tbk sebesar 19.800.000 lembar saham, dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0493148 tanggal 29 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No.5 oleh Dr. Susanti, S.H. M.Kn., tanggal 29 Desember 2021, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.

Entitas anak berdomisili di Kediri dengan kantor pusat di Jl Joyoboyo No.02, Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Persentase kepemilikan dan total yang dimiliki entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

Subsidiaries and Associated Entities (continued)

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL) (continued)

Based on notarial deed Ninik Sutjiati SH., No. 39 dated December 30, 2019 in connection with changes to the articles of association regarding the sale and purchase of shares of a subsidiary of Mr. Henry Budiono S.E., of 87,000 shares, Mr. Ir. Pudji Harianto of 116,000 shares and Mr. Poedji Harixon of 87,000 shares to the Company, so that the Company owns 990,000 shares with an ownership percentage of 99.00%. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0004361 dated January 7, 2020.

Based on notarial deed Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No.5 dated December 29, 2021 in connection with the amendment of association regarding the increase in the company's authorized capital from Rp3,600,000,000 to Rp.40,000,000,000 and the increase in paid-up capital from Rp1,000,000,000 to Rp20,000,000,000 with the composition of the shareholders of the subsidiary, namely Mr. Henry Budiono S.E., of 60,000 shares, Mr. Ir. Pudji Harianto of 80,000 shares, Mr. Poedji Harixon with 60,000 shares, and PT Damai Sejahtera Abadi Tbk with 19,800,000 shares, with an ownership percentage of 99.00%. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0493148 dated December 29, 2021.

In accordance with Article 3 Deed No.5 by Dr. Susanti, S.H. M.Kn., December 29 2021, the aims and objectives of the Company are to carry out business in the field of Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles.

The subsidiary is domiciled in Kediri with its head office on Jl Joyoboyo No.02, Kediri, East Java Province.

The percentage of ownership and total owned by subsidiaries are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL) (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Pokok	Persentase Kepemilikan	
			31 Des 2025	31 Des 2024
PT Universal Joyo Lestari	Kediri	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes		99,00%
Entitas Anak	Mulai Beroperasi		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
			31 Des 2025	31 Des 2024
PT Universal Joyo Lestari	2006		191.917.862.608	169.760.543.444

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (Entitas Asosiasi) didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Agustus 2008 dari Notaris Emanuel Retinanto S.H., Notaris di Sleman. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No 19 tertanggal 28 Desember 2021 dari notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., Notaris di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK KEMENKUMHAM No.AHU-0000816.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan akta No.19 tanggal 28 Desember 2021 Notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., maksud dan tujuan entitas asosiasi adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Entitas asosiasi berdomisili di kabupaten Sleman dengan kantor pusat di Jl. Magelang Km 4 No.155 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Investasi pada Entitas asosiasi terhadap PT Jogja Duta Cahaya Lestari Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

Subsidiaries and Associated Entities (continued)

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL) (continued)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (Associated Entity) was established based on Deed no. 1 dated August 5, 2008 from Notary Emanuel Retinanto S.H., Notary in Sleman. The company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 19 dated December 28, 2021 from notary Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., Notary in Yogyakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights based on SK KEMENKUMHAM No.AHU-0000816 .AH.01.02.YEAR 2022.

In accordance with deed No.19 dated December 28, 2021 Notary Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., the aims and objectives of the associated entities are to carry out business in the wholesale and retail trade sector.

The associated entity is domiciled in Sleman district with its head office on Jl. Magelang Km 4 No.155 Province of the Special Region of Yogyakarta.

Investments in Associated Entities in PT Jogja Duta Cahaya Lestari As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL)
(lanjutan)

Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership

Nama Perusahaan/ Company name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ main activity	Pendirian/ Establishment	Kepemilikan/ ownership
		Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles		
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta		2008	25,00%

Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Anak/ Indirect ownership through Subsidiaries

Nama Perusahaan/ Company name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ main activity	Pendirian/ Establishment	Kepemilikan/ ownership
		Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles		
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta		2008	12,50%

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 3 oleh Ninik Sutjiati, S.H., tanggal 2 September 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya. Bidang usaha utama Grup adalah Jual Beli Peralatan Elektronik dan Furniture.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut "Grup".

Grup mengoperasikan 19 toko yang tersebar di beberapa lokasi di daerah Jawa Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

Subsidiaries and Associated Entities (continued)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL) (continued)

b. Principle Activity and Registered Office

In accordance with Article 3 Deed No. 3 by Ninik Sutjiati, S.H., September 2, 2019, the purpose and objectives of the Company are to run a business in the field of Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles. To achieve these objectives, the Company operates businesses in the areas of retail trade of computers and its equipment, retail trade of telecommunications equipment, retail trade specifically for audio and video equipment in stores, retail trade of furniture and retail trade of household electrical equipment and lighting equipment and accessories. The main line of business of the Group is the Buying and Selling of Electronic Equipment and Furniture.

The Company and Subsidiaries hereinafter referred to as the "Group".

The Group operates 19 stores spread across several locations in East Java, Central Kalimantan and South Kalimantan.

1. UMUM (lanjutan)

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor pusat di Jl. Kertajaya 149, Airlangga, Gubeng, Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 29 Januari 2004.

Entitas induk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Damai Sejahtera Lestari Investama dan *ultimate shareholder* adalah Tn. Pudji Harianto dan Tn. Poedji Harixon.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Akta No.59 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, SH., Notaris di Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

31 Des 2025/ Dec 31, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Pudji Harianto
Ng Andi Gotama Chandra,
Komisaris Independen : S.E.,

Direksi

Direktur Utama : Poedji Harixon
Direktur : Dra. Soeliana Tanumihardjo
Direktur : Henry Budiono, SE

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/DKOM-DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit dan Anggota Komite Audit sebagai Berikut:

31 Des 2025/ Dec 31, 2025

Ketua Komite Audit : Ng Andi Gotama Chandra.,
S.E
Anggota Komite Audit : Markus Edwin Soegianto
Anggota Komite Audit : Jimmy Khuana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/PT.DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang unit audit internal menetapkan dan mengangkat Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan ketua Sdr Lianda.

Grup memiliki 537 dan 513 orang karyawan masing-masing Per 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Principle Activity and Registered Office

The company is domiciled in Surabaya with its head office on Jl. Kertajaya 149, Airlangga, Gubeng, Surabaya. The company started commercial operations on January 29, 2004.

The parent entity of the Company as of December 31, 2024 is PT Damai Sejahtera Lestari Investama and the *ultimate shareholder* is Mr. Pudji Harianto and Mr. Poedji Harixon.

c. Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is in accordance with Deed No.59 dated June, 26 2025 made before Anita Anggawidjaja, SH., Notary in Surabaya is as follows:

31 Des 2024/ Dec 31, 2024

Board of Commissioners

Ir. Pudji Harianto : President Commissioner
Ng Andi Gotama Chandra,
S.E., : Commissioner

Board of Directors

Poedji Harixon : President Director
Dra. Soeliana Tanumihardjo : Director
Henry Budiono, SE : Director

Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners No.002/DKOM-DSA/X/2020 dated October 2, 2020 regarding the appointment of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee and Members of the Audit Committee are as follows:

31 Des 2024/ Dec 31, 2024

Ng Andi Gotama Chandra., : Chairman of the Audit Committee
S.E
Markus Edwin Soegianto : Audit Committee Member
Jimmy Khuana : Audit Committee Member

Based on Directors Decree No.002/PT.DSA/X/2020 dated October 2, 2020 concerning the internal audit unit establishing and appointing the Internal Oversight Unit (IOU) with chairperson Mr. Lianda.

The Group has 537 and 513 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 457.500.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp101 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-10/D.04/2021 tanggal 25 Januari 2021. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021.

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Universal Joyo Lestari ("UJL")

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 26 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 700.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 280.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 210.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E., sebanyak 210.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0378962 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan akta notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 290.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 116.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 87.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E. sebanyak 87.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company has completed the Initial Public Offering of 457,500,000 shares to the public with a nominal value of Rp40 (full amount) per share and an offering price of Rp101 (full amount) per share, and became effective based on the Financial Services Authority (OJK) decision letter No. S-10/D.04/2021 dated January 25, 2021. The public offering of the shares was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2021.

e. Preparation and Issuance of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and was authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2026.

2. BUSINESS COMBINATIONS ENTITIES UNDER CONTROL

The company performs various transactions which are business combination transactions of entities under common control as follows:

PT Universal Joyo Lestari ("UJL")

Based on notarial deed No. 36 dated December 26, 2019 by Ninik Sutjiati, SH., in Surabaya regarding the agreement to buy and sell shares of 700,000 shares consisting of Mr. Ir. Pudji Harianto of 280,000 shares, Mr. Poedji Harixon 210,000 shares, and Mr. Henry Budiono, S.E., totaling 210,000 shares, all of which were sold to the Company.

The Deed of Statement of Meeting Resolutions was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration with No. AHU-AH.01.03-0378962 dated December 26, 2019.

Based on notarial deed No. 38 dated December 30, 2019 by Ninik Sutjiati, SH., in Surabaya regarding the agreement to buy and sell shares of 290,000 shares consisting of Mr. Ir. Pudji Harianto of 116,000 shares, Mr. Poedji Harixon 87,000 shares, and Mr. Henry Budiono, S.E. totaling 87,000 shares were sold to the Company.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

PT Universal Joyo Lestari ("UJL") (lanjutan)

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan akta notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No.5 tanggal 29 Desember 2021 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang peningkatan modal dasar perseroan yang semula Rp.3.600.000.000 menjadi Rp.40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor yang semula Rp.1.000.000.000 menjadi Rp.20.000.000.000, dengan susunan pemegang saham entitas anak yaitu Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 60.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 80.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon sebesar 60.000 lembar saham, dan PT Damai Sejahtera Abadi Tbk sebesar 19.800.000 lembar saham, dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0493148 tanggal 29 Desember 2021.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah/ Rupiah
Jumlah Aset	72.241.847.452
Jumlah Liabilitas	(64.486.669.716)
Jumlah Nilai Aset Bersih UJL	7.755.177.736
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT UJL dengan kepemilikan saham sebesar 99%	5.428.624.414
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	700.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.728.624.414

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi bisnis entitas sepengendali".

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.

2. BUSINESS COMBINATIONS ENTITIES UNDER CONTROL (continued)

PT Universal Joyo Lestari ("UJL") (continued)

The Deed of Statement of Meeting Resolutions was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration with No. AHU-AH.01.03-0004361 dated December 30, 2019.

Based on notarial deed Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No.5 dated December 29, 2021 in connection with the amendment to the articles of association regarding the increase in the company's authorized capital from Rp.3,600,000,000 to Rp.40,000,000,000 and the increase in paid-up capital from Rp.1,000,000,000 to Rp.20,000,000,000, with the composition of the shareholders of the subsidiary, namely Mr. Henry Budiono S.E., of 60,000 shares, Mr. Ir. Pudji Harianto of 80,000 sheets stock, Mr. Poedji Harixon with 60,000 shares, and PT Damai Sejahtera Abadi Tbk with 19,800,000 shares, with an ownership percentage of 99.00%. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0493148 dated December 29, 2021.

The calculation of the difference in business combination transactions of entities under common control is as follows:

Total Aseet	Total Liabilitas
Total Net Asset Value UJL	
Share of net assets taken over at PT UJL with 99% share ownership	
Share of net assets taken over at PT UJL with 99% share ownership	
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	

The transaction is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business combinations of entities under common control".

The difference is presented as part of other additional paid-in capital items.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia – dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.24/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the accounting policies adopted by the Group in preparing the financial statements as follows:

a. Basis for Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations issued by the Accounting Standards Board – Finance of the Indonesian Institute of Accountants – and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory regulations for entities under their supervision, including the Regulations stipulated by OJK No. VIII.G.7 and Financial Services Authority Regulation No.24/POJK.04/2020 concerning Guidelines for Preparing Management Statements in the Field of Accounting.

The Group's consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The Group's consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and expressed in full Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

Except as stated below, the accounting policies have been applied consistently with the annual consolidated financial statements for the periods ended December 31, 2025 and 2024 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi ("ISAK")

Standar akuntansi amendemen yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis for Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

Statement of Compliance with Financial Accounting Standards (SAK) (continued)

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The amendments to accounting standards that have been issued and are relevant to the Group are effective as of January 1, 2025, and have not yet been early adopted by the Group:

- PSAK 117: Insurance Contracts
- Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts Regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109—Comparative Information;
- Amendment to PSAK 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchange Differences.

Several PSAKs have also been amended as consequential amendments resulting from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, namely:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations;

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis for Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments—Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 240: Investment Property

The implementation of these amendments and standards did not have a material impact on the amounts reported for the current period or the prior year.

b. Consolidation Principles

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company and Subsidiaries.

The Group has control if and only if it has all of the following:

- **Power over the investee**
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; And
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Group's returns.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan *non*-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Consolidation Principles (continued)

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control of the subsidiary and ends when the Group loses control of the subsidiary. In particular, income and expenses of subsidiaries that were acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group obtains control until the date the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and any component of other comprehensive income is attributed to the owners of the Group and non-controlling interests (KNP) even though this resulted in KNP having a deficit balance.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and intra-group cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full in the consolidated financial statements.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognize the assets (including any goodwill) and liabilities of subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of each KNP
- derecognize accumulated translation differences, which are recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the payment received;
- recognize any remaining investment at its fair value;
- recognize any resulting differences as gains or losses in profit or loss; and
- reclassify the parent entity's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss, or transfer directly to retained earnings.

KNP represents the share of gains or losses and net assets of subsidiaries which are not directly or indirectly attributable to the Group, which are respectively presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statements of financial position, separately from the portion attributable to owners of the parent entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan *non*-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan *non*-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 aset keuangan Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang terdiri dari kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah aset keuangan *non*-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Consolidation Principles (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are recorded as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration transferred and the relative share of the net assets of the acquired subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Group classifies financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale investments. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

As of December 31, 2025 and 2024 financial assets The Group has financial assets classified as loans and receivables, which consist of cash with banks, trade receivables, other receivables and security deposits.

Loans and Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. Loans and receivables are classified as current assets, unless their maturities exceed 12 months after the end of the reporting period. These loans and receivables are included as non-current assets. The Group's loans and receivables consist of trade receivables, other receivables and security deposits in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

i. Aset Keuangan *(lanjutan)*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the asset financials at the time of initial recognition.

Revenue is recognized on the basis of the effective interest rate for financial instruments.

The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") December 31, 2025 and 2024.

Financial assets are evaluated for indicators of impairment at each consolidated statement of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

For other financial assets, objective evidence of impairment includes the following:

- significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as the occurrence of default or arrears in payment of principal or interest; or
- there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

For certain groups of financial assets, such as receivables, assets that are assessed as not impaired individually will be collectively evaluated for impairment. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delays in receiving payments for receivables from the average crediting period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's initial effective interest rate.

The carrying amount of these financial assets is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables, the carrying amount of which is reduced through the use of an allowance account. If the receivables are uncollectible, the receivables are written off through an allowance account. A later recovery of the amount previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group derecognizes a financial asset when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the Group has transferred the contractual rights to receive cash flows from the financial asset; or continue to have the contractual right to receive cash flows from the financial asset but also bear the contractual obligation to pay the received cash flows to one or more beneficiaries through an agreement that meets certain conditions.

When the Group transfers a financial asset, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual agreement and the definition of financial liabilities and equity instruments.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the Group's assets after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received net of direct issuance costs.

Repurchases of the Group's equity instruments (repurchased shares) are recognized and deducted directly from equity. Gains and losses arising from the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Upon initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs directly attributable to the issuance of the financial liabilities. Subsequent measurements are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The difference between the issuance proceeds (net of transaction costs) and the settlement or repayment of the loan is recognized as an expense over the term of the loan.

Short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and other financial institution loans are measured at amortized cost.

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss Statement ("FVTPL")

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

- iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

- iv. PSAK No. 107 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan secara Retrospektif PSAK No. 338 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 338 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 338 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

- ii. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities have been discharged, canceled or have expired.

- iii. Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

A legally enforceable right must not be conditional on future events and must be legally enforceable under normal business conditions and in the event of default, or in the event of insolvency or bankruptcy of the Group or counterparty.

- iv. PSAK No. 107 discloses three hierarchical levels of fair value disclosure and requires entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, this standard describes the requirements for management risk disclosure.

d. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

The Group retrospectively applies PSAK No. 338 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaced PSAK No. 338 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for previously recognized balances of combined transactions of entities under common control, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the Equity section. PSAK No. 338 (revised 2012) regulates business combinations of entities under common control, both for entities receiving business and for entities disposing of business.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan. Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control *(continued)*

The transfer of business between entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being transferred and cannot result in profit or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Business Group. Since the business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, this transaction is recorded at carrying amount using the pooling of interest method.

For entities that receive transfers, the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a combination of entities under common control is recognized in equity in the "Additional Paid-in Capital" account.

For an entity that disposes of a business, the difference between the consideration received and the carrying amount of the business disposed of is also recognized in an "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combination occurred and for the other comparative periods presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the comparative period presented. The Group's consolidated financial statements should not include a pooling of interests if the pooling of interests occurs at a date after the end of the reporting period. Costs related to business combination transactions of entities under common control are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transactions with Related Parties

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a) The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the Parent Entity, Subsidiary and subsequent Subsidiaries are related to other entities).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - iii. The two entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from a reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a).
 - vii. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

Significant transactions made with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo Piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar

h. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang sebelumnya menggunakan biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih ada estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Grup dimana Grup bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, money in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables represent amounts due from suppliers for sales promotions and discounts and claimable incentives and credit card-paid sales.

Trade receivables are recognized initially at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of the discount is immaterial, less a provision for impairment in the value of the receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the receivables are uncollectible. Receivables that are impaired are written off when it is determined that they are uncollectible.

If receivables are expected to be collected within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets

h. Inventory

Inventories include merchandise available for sale and are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method which previously used first-in, first-out cost. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less selling expenses.

Group inventories do not include consignment inventories. Consignment inventories are placed in the Group's stores where the Group acts as consignee. However, the consignor retains title to the inventory until the sale to the final customer is made.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Persediaan *(lanjutan)*

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah dan bangunan berlaku prospektif.

Tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Inventory *(continued)*

Provision for lost inventories and obsolescence is determined based on the estimated loss of inventories since the date of the last physical inspection and estimated future sales of the inventories by considering the net realizable value of the inventories.

i. Fixed Asset

Prior to January 1, 2015 fixed assets were stated at cost less accumulated depreciation. The company applies PSAK No. 216 (Revised 2015) regarding "Fixed Assets", whereby the Company has changed its accounting policy from the cost method to the revaluation method for recording the value of land and buildings. The change in accounting policy from the acquisition cost method to the revaluation method in recording the value of land and buildings applies prospectively.

Land and buildings are stated at their revaluation value less accumulated depreciation and impairment losses incurred after the revaluation date.

The acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price and costs that are directly attributable to bringing the assets to the desired location and condition so that the assets are ready for use according to management's wishes and intentions. The initial estimate of the cost of dismantling or removing the fixed assets is added to the acquisition cost.

If there is an increase in value due to a revaluation, the increase will be immediately credited to equity in the revaluation surplus section. However, the increase in value must be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of the impairment in value of the building due to revaluation that was previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is impairment due to a revaluation, the decrease is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. However, such impairment is debited directly to equity under revaluation surplus as long as the decrease does not exceed the credit balance in revaluation surplus for the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Per 31 Desember 2025, manajemen tidak melakukan penilaian nilai aset melalui perusahaan appraisal (KJJIP). Namun, Manajemen mengambil kebijakan bahwa nilai pasar bangunan, kendaraan, Investaris kantor, sarana dan instalasi adalah sama dengan nilai bukunya.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap/ fixed asset type
Bangunan/ Building
Kendaraan/ vehicle
Peralatan kantor/ Office equipment
Peralatan toko & Gudang/ Equipment shop & Warehouse

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Asset (continued)

The revaluation surplus transferred annually to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the acquisition cost of the asset. Subsequently, accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revaluation amount of the asset. Upon asset retirement, the revaluation surplus for fixed assets sold is transferred to retained earnings.

As of December 31, 2025, management has not had the value of its assets appraised by a licensed appraisal firm (KJJIP). However, management has adopted a policy that the market value of buildings, vehicles, office inventory, and facilities and equipment is equal to their book value.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Masa Manfaat/ the useful life	Tarif/ rates
20 tahun/ Years	5%
4 – 8 tahun/ Years	25% - 12,5%
4 tahun/ Years	25%
4 tahun/ Years	25%

The residual value, estimated useful life and method of depreciation of each asset are reviewed and adjusted if necessary at each financial position date.

Subsequent costs are recognized as part of the asset's carrying amount or as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Group will receive future economic benefits associated with the asset and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the component replaced is written off. Repair and maintenance costs are charged to the income statement during the period in which they are incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Asset (continued)

When an asset is retired or disposed of, the carrying amount and the associated accumulated depreciation are written off from the financial statements and any gain or loss resulting from disposal of the asset is recognized in the profit or loss.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated construction costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for use according to their designation. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication of an impaired asset. If there is such indication, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets are reviewed to determine whether there has been an impairment loss when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. Losses due to impairment are recognized in the amount of the excess between the asset's carrying amount and the recoverable amount of the asset.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use of an asset. In order to measure impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates separate cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets that have suffered an impairment loss are reviewed to determine whether there is a possibility of recovery from impairment. If recovery occurs, it is recognized immediately in the consolidated statement of income, but should not exceed the accumulated impairment losses that have been previously recognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing – masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Trade payables and other payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been received from suppliers.

Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of the discount is immaterial.

Trade payables and other payables are classified as short-term liabilities when payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle, if longer). If not, the debt is presented as long-term liabilities.

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been received from suppliers.

Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of the discount is immaterial.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities when payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle, if longer). If not, the debt is presented as long-term liabilities.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

m. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari investee pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
3. Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Investments in Associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post- acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the company's functional currency is as follows:

1. Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;
2. The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and
3. All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of group's interest in the associates.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Investments in Associates *(continued)*

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Income and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 115 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) assessment steps as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to customers. If the compensation promised in the contract contains a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the compensation in the amount expected to be entitled to receive for the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated on the basis of expected costs plus margin.
5. Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

The performance obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, as follows:

1. A point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or
2. A period of time (usually a promise to deliver services to (the customer)).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Namun, jika periode antara pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, atau jika uang tunai yang diterima dimuka dari pembeli untuk penjualan real estat dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema pembayaran rencana cicilan yang ditawarkan kepada pelanggan, komponen pembiayaan signifikan dianggap ada dalam kontrak.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan nilai yang diharapkan dapat diterima atas dampak komponen pembiayaan signifikan menggunakan tingkat diskonto yang akan mencerminkan dalam transaksi pembiayaan yang terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya *accrual basis*.

o. Pajak Penghasilan

PSAK No. 212 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Income and Expense Recognition *(continued)*

Revenue is measured on the basis of the amount expected to be received by the Group for the transfer of promised goods or services to customers, excluding amounts billed on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Group fulfills its obligations to transfer the promised goods or services to customers, that is, when the customers obtain control of those goods or services. The amount of revenue recognized is the amount allocated for part of the obligations fulfilled.

However, if the period between the fulfillment of the performance obligation for the goods or services promised to the customer and full settlement by the customer exceeds one year, or if the cash received in advance from the buyer for the sale of real estate under development prior to the delivery of units and the availability of various installment plan payment schemes offered to customers, a significant financing component is presumed to be in the contract.

In determining the transaction price, the Group adjusts the amount expected to be received from the impact of a significant financing component using a discount rate that will reflect in a separate financing transaction between the Group and its customers at the inception of the contract, thus reflecting the credit characteristics of the party receiving the financing under the contract.

Revenue from retail sales of merchandise is recognized when the goods are delivered to customers.

Expenses are recognized on an *accrual basis*.

o. Income tax

PSAK No. 212 (2014 Improvement) requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the recovery (settlement) of the future carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events from the current period recognized in the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. income tax (continued)

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Tax expense is recognized in the current year profit or loss, except when the tax is related to transactions or events that are recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income, respectively.

Current tax

Current tax is determined based on taxable profit for the year calculated based on the applicable tax rate.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that the deductible temporary differences will be used to reduce future taxable income. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax Assessments

The amount of the additional principal and tax penalty determined by means of a tax assessment letter ("SKP") is recognized as current tax expense and other expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, respectively, unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalty determined by SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pension sekurangkurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No. 11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period together with adjustments for unrecognized past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 219)" sebagai tanggapan terhadap International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – to periods of service ("IFRIC AD") yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja seperti memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") publish a press release regarding "Attributing benefit to periods of service (SFAS 219)" in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit – to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Company financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

q. Loan Fees

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, which is an asset that takes a significant period of time to get ready for use or sale, are capitalized at the cost of the asset.

Investment income earned on temporary investments from loans that have not specifically been used for the expenditure of qualifying assets is deducted from capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities required to prepare the qualifying assets are substantially completed and the assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen *non-sewa*. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen *non-sewa* dan mencatat komponen sewa dan *non-sewa* tersebut sebagai satu komponen sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Rent

Starting January 1, 2019, the Group implemented early adoption of PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as "operating leases". The Group opted for retrospective implementation with the cumulative effect at initial adoption recognized on January 1, 2020 and restated comparative information.

At the contract inception date, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether the contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Group must assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; And

The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when the Group has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the assets are used predetermined and:

1. The Group has the right to operate the assets;
2. The Group has designed its assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used over the period of use.

At the date of inception or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate separate price of the non-lease components. However, for supporting leases where the Group acts as lessee, the Group decides not to separate the non-lease components and accounts for the leased and non-lease components as one component of the lease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Rent (continued)

At the lease inception date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right of use assets are measured at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs that would be incurred to dismantle and remove the underlying asset or to restore it. underlying assets in accordance with the conditions required and the terms of the lease, less the rental incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

The lease liability is measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. In general, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- *fixed payments, including fixed payments in substance less rental incentive receivables;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;*
- *the exercise price of the call option if the Group has sufficient certainty to exercise the option; and*
- *penalty for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian "aset hak guna" dan "liabilitas sewa" di dalam Laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka - pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Rent (continued)

Lease payments are allocated into principal and finance costs. Finance charges are charged to the income statement over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as "right-of-use assets" and "lease liabilities" in the Statement of Financial Position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects the Group's intention to exercise the call option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. If not, the Group depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

Rent - short term

The Group has decided not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group records a modified lease as a separate lease when:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more of the underlying assets;
- the rental fee increases by an amount equivalent to the breakaway price for an increase in the scope and appropriate adjustments to the breakaway price to reflect the specific conditions of the contract.

For lease modifications that are not accounted for as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasurement and reallocation of modified contract fees;
- determine the lease term of the modified lease;

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Sewa *(lanjutan)*

Modifikasi sewa *(lanjutan)*

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setiap laba rugi konsolidasian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijensi dibebankan pada periode terjadinya.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Rent *(continued)*

Lease modification *(continued)*

- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using the revised discount rate based on the remaining lease term and the remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate on the effective date of the modification;
- reduce the carrying amount of the right-of-use asset to reflect a partial or complete termination of the lease for a lease modification that reduces the scope of the lease. The Group recognizes in the consolidated statements of income any consolidated profit or loss related to the partial or complete termination of the lease; And
- make adjustments in respect of the right-of-use asset for all other lease modifications.

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Assets under finance lease at the inception of the lease term are recorded at the fair value of the leased assets determined at the inception of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Liabilities to lessors are presented in the consolidated statement of financial position as liabilities under finance leases.

Lease payments must be separated between the part which is a finance charge and the part which is a reduction of the lease obligation so as to achieve a constant (fixed) interest rate on the balance of the liability. Contingent rents are expensed in the period in which they are incurred.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

u. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Grup dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan elektronik, furniture dan pendapatan *support*. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

v. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the residual net income attributable to owners of the Group by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

For the benefit of management, the Group is divided into several operating segments based on services and classifies the reportable segments based on the type of business activity, which consists of sales of electronics, furniture and support revenue. Management monitors the results of each business division separately to make decisions to evaluate business development.

v. Capital stock

Common stock is classified as equity.

Direct costs related to the issuance of new shares are presented as a deduction from equity, net of tax, from the amount received.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (lihat catatan 3).

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgments are evaluated periodically based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from estimated amounts. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Consideration

Determining the Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition stipulated in PSAK No. 239 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in (see note 3).

Unquoted Financial Assets in an Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether or not the asset has a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quote for a financial asset in an active market is a price quote that is regularly available, and the price quote reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

Estimates and Assumptions

Determining the Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may vary if the Group uses a different valuation methodology. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities may directly affect the Group's profit or loss.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan dengan pihak berelasi. Atas piutang yang telah lewat jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pemasok, riwayat penghapusbukuan piutang dan keadaan keuangan pemasok, sebelum menentukan nilai provisi.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 236 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, SIGNIFICANT
ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

Impairment of trade receivables

Management determines the provision for impairment of receivables using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, including write-offs of receivables, the quality of relationships with debtors, and relationships with related parties. For receivables that are past due, management considers various factors including, but not limited to, the relationship with the supplier, the history of write-off of receivables and the financial condition of the supplier, before determining the amount of the provision.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and obsolescence.

A review of fixed assets for impairment is carried out when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned above.

Assessing the Impairment of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 236 (Revised 2014) requires that an impairment assessment be carried out on certain non-financial assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Factors considered important by the Group that may trigger a review of impairment are as follows:

- less significant performance relative to expected historical or expected operational results from future projects;
- significant changes in the way acquired assets or overall business strategy are used; and
- a significant negative trend in an industry or economy.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu
(lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Assessing the Impairment of Certain Non-Financial Assets
(continued)

Impairment losses are recognized when the carrying amount of a non-financial asset exceeds the amount that can be recovered. Determining the recoverable amount of these assets requires estimating the cash flows expected to result from the continued use and eventual disposition of the assets.

Determining Employee Benefits Costs and Liabilities

The determination of the Group's employee benefit costs and liabilities is dependent on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions could materially affect the estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. While actual results may differ from the assumptions set by the Group. The Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate.

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews the prepaid taxes at each reporting date and determines the allowance to reduce the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes will not be recoverable.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used due to the interpretation of complex tax regulations.

Assessing the Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes liability for Corporate Income Tax based on estimated Corporate Income Tax.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Assess Deferred Tax

The Group reviews deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates for the recovery of temporary differences and adjusts the effect of deferred tax accordingly.

Rent

Determining whether an arrangement contains an element of a lease requires careful consideration of whether the arrangement conveys the right to receive substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset, even if those rights are not explicitly spelled out in the arrangement.

The lease liability is measured at the present value of the remaining lease payments over the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determining the lease terms and interest rates for such incremental loans often involves significant estimation and judgment.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that give rise to an economic incentive to exercise the extension option, or not exercise the termination option. Extension options (or the period after the option to terminate the lease contract) are only included in the lease term if it is reasonably certain that it will be extended (or not terminated), in which case determining the lease term that is sufficiently certain requires significant estimation and judgment.

In determining the Group's incremental borrowing rates, there are several factors to consider, many of which require estimation and judgment to reliably measure the adjustments required to arrive at the final discount rate. The Group considers the following key factors: the Group's corporate credit risk, the term of the lease, the term of the lease payments, the economic environment, the time in which the lease commences, and the currency in which the lease payments are determined.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Kas	2.035.814.148	1.410.601.397
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia, Tbk	3.318.009.976	4.305.130.138
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	311.035.640	1.224.944.405
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	203.321.034	1.085.776.998
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	103.555.417	262.748.953
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	106.925.505	87.927.949
PT Bank Panin Indonesia, Tbk	80.997.628	34.604.316
PT Bank Multiarta Sentosa	38.735.581	21.721.096
PT Bank Permata, Tbk	-	20.430.094
PT Bank Maspion, Tbk	2.924.021	17.195.347
PT Bank UOB	13.843.463	9.904.426
Dollar Australia:		
PT Bank Central Asia, Tbk	11.013.221	15.524.826
Dollar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia, Tbk	14.514.286	14.935.299
Jumlah Bank	4.204.875.772	7.100.843.791
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.240.689.920	8.511.445.188

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Rupiah	0,10% - 2,75%	0,10% - 2,75%

Seluruh saldo bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Perusahaan tidak mempunyai penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Cash	2.035.814.148	1.410.601.397
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia, Tbk	3.318.009.976	4.305.130.138
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	311.035.640	1.224.944.405
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	203.321.034	1.085.776.998
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	103.555.417	262.748.953
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	106.925.505	87.927.949
PT Bank Panin Indonesia, Tbk	80.997.628	34.604.316
PT Bank Multiarta Sentosa	38.735.581	21.721.096
PT Bank Permata, Tbk	-	20.430.094
PT Bank Maspion, Tbk	2.924.021	17.195.347
PT Bank UOB	13.843.463	9.904.426
Australian Dollar:		
PT Bank Central Asia, Tbk	11.013.221	15.524.826
US Dollar:		
PT Bank Central Asia, Tbk	14.514.286	14.935.299
Total Bank	4.204.875.772	7.100.843.791
Total Cash and Cash Equivalents	6.240.689.920	8.511.445.188

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Rupiah	0,10% - 2,75%	0,10% - 2,75%

All cash in banks are placed with third parties.

The Company does not have any cash and cash equivalents placements with related parties as of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Pihak Berelasi		
PT. Bali Duta Cahaya Lestari	318.010.981	212.300.908
PT Damai Lestarijaya Indonesia	41.658.505	131.771.700
PT. Jogja Duta Cahaya Lestari	109.315.610	121.955.454
PT. Segatama Lestari	39.868.501	26.980.000
PT Unihome	142.101.292	5.976.046
Jumlah Pihak Berelasi	650.954.889	498.984.108
Pihak Ketiga		
Toko RJ Junior	1.554.357.000	1.722.436.000
Piutang Nota	790.925.999	1.120.704.836
PT Shopee Internasional Indonesia	1.851.780.268	1.165.520.380
Toko Rafi	1.214.645.000	1.073.907.000
Toko Sumber Arto	1.418.959.000	869.700.000
PT Fast Manajemen Properti	-	679.526.400
Toko Cahaya Sejati	689.505.000	545.915.000
Toko Bambang Sugiantoro	555.940.000	498.195.000
Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Timika	-	426.871.500
Toko Metro Elektronik	-	292.403.800
Piramid	-	257.985.000
PT Meidian Surya Bersaudara	386.405.000	256.150.000
Toko Aries Elektronik	253.219.000	245.939.000
Toko Anugerah Kepanjen	-	200.239.000
PT Tokopedia	263.798.000	391.524.600
Toko Anugerah Kepanjen	-	-
Toko Jaya Raya	159.495.000	-
Fredy So	203.929.000	-
PT. Jangkar Nusantara Megah	-	-
Toko Irama Jaya	198.585.000	-
THE TIK WAN	324.286.000	-
Era Mas	239.100.000	-
N- MAS	316.015.000	-
CV Sarana Prima Lestari	301.969.000	-
CV Harapan Sentosa Jaya	283.640.000	-
CV Surya Jaya Elektronik	689.976.000	-
Toko Ladju Elektronik	290.982.000	-
Lain – Lain dibawah 200 Juta	13.091.626.581	12.225.494.607
Jumlah Pihak Ketiga	25.079.137.848	21.972.512.123
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.311.175.840)	(1.210.043.590)
Jumlah Pihak Ketiga – Bersih	23.767.962.008	20.762.468.533
Jumlah Piutang Usaha Bersih	24.418.916.897	21.261.452.641

6. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables as of December 31, 2025 and 2024 are:

Related parties
PT. Bali Duta Cahaya Lestari
PT Damai Lestarijaya Indonesia
PT. Jogja Duta Cahaya Lestari
PT. Segatama Lestari
PT Unihome
Total Related parties
Third Parties
Toko RJ Junior
Piutang Nota
PT Shopee Internasional Indonesia
Toko Rafi
Toko Sumber Arto
PT Fast Manajemen Properti
Toko Cahaya Sejati
Toko Bambang Sugiantoro
Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
Timika
Toko Metro Elektronik
Piramid
PT Meidian Surya Bersaudara
Toko Aries Elektronik
Toko Anugerah Kepanjen
PT. Home Credit Indonesia
Toko Anugerah Kepanjen
Toko Jaya Raya
Fredy So
PT. Jangkar Nusantara Megah
Toko Irama Jaya
THE TIK WAN
Era Mas
N- MAS
CV Sarana Prima Lestari
CV Harapan Sentosa Jaya
CV Surya Jaya Elektronik
Toko Ladju Elektronik
Others below Rp200 Million
Total Third Parties
Allowance for Impairment Losses
Total Third Parties - Net
Total Receivables - Net

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025
Saldo awal tahun	1.210.043.590
Cadangan selama tahun berjalan	101.132.250
Pemulihan	-
Saldo Akhir Tahun	1.311.175.840

Pencadangan dan pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dicatat dalam pendapatan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai / menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih. (lihat catatan 32).

Rincian daftar umur piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025
Lancar	20.702.859.946
Lewat Jatuh Tempo:	
> 30 Hari	5.027.232.791
Jumlah	25.730.092.737
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.311.175.840)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	24.418.916.897

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No.115, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pembiayaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

7. PIUTANG LAIN – LAIN

Rincian atas Piutang lain – lain adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025
Piutang support	11.794.723.448
Saldo akhir tahun	11.794.723.448

Piutang support merupakan piutang terkait jasa atas sewa boot, pemasangan banner dan logo pada toko.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
	1.005.435.590	Beginning balance
	204.608.000	Provision for the year
	-	Receivables Recovery
	1.210.043.590	End of Year Balance

Allowance and recovery of reserves for impairment losses of accounts receivable recorded in income other (expenses) in the consolidated income statement, management believes that the reserves for impairment losses of accounts receivable are adequate / cover losses on uncollectible accounts receivable. (at notes 32)

The aging of account receivables as of December 31, 2025 and 2024 are:

	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
	16.258.243.336	Current
	6.213.252.895	Pas Due:
		> 30 Days
Jumlah	22.471.496.231	Total Account Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.210.043.590)	Allowance for impairment
Jumlah Piutang Usaha Bersih	21.261.452.641	Total Receivables - Net

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No.115, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

7. OTHER RECEIVABLE

The detail of other receivable are as follow:

	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
	8.505.149.256	Support receivables
Saldo akhir tahun	8.505.149.256	End of year balance

Support receivables is receivables related to services for boot rental, banner and logo installation in stores.

8. PERSEDIAAN

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Persediaan Elektronik dan furniture	214.049.813.901	206.045.376.177
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.579.178.627)	(3.421.044.923)
Jumlah	210.470.635.274	202.624.331.254

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Saldo awal tahun	3.421.044.923	2.223.374.133
Penambahan	158.133.704	1.197.670.790
Pemulihan	-	-
Saldo Akhir Tahun	3.579.178.627	3.421.044.923

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan Persediaan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian nilai tersebut.

Beban cadangan penurunan nilai terdapat pada akun Pendapatan (Beban) Lain - Lain (lihat catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025 persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusakan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah nilai pertanggungan Rp389.237.189.292. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusakan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah nilai pertanggungan Rp372.070.989.292. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

8. INVENTORIES

*Inventory Electronic and furniture
Allowance for impairment
Total*

Movements in the allowance for impairment are as follows:

*Beginning balance
Addition
Recovery
Year-End Balance*

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, Management is of the opinion that the allowance for impairment has been adequate to cover possible losses in value.

The allowance for impairment is presented in the Other Income (Expense) account (see note 32).

As of December 31, 2025 inventories and fixed assets (buildings and their contents) were jointly insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance and PT. Multi Artha Guna Tbk third party for the risk of all property, disasters due to riots, demonstrations and earthquakes with a total value of each insured of IDR389.237.189.292. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

As of December 31, 2024 inventories and fixed assets (buildings and their contents) were jointly insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance and PT. Multi Artha Guna Tbk third party for the risk of all property, disasters due to riots, demonstrations and earthquakes with a total value of each insured of IDR372,070,989,292. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Pembelian Persediaan	19.812.175.996	3.910.130.861
Asuransi	425.085.238	321.630.222
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	20.237.261.234	4.231.761.083

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Details Advances and Prepaid Expenses are as follows:

Advances Inventories
Insurance
**Total Advance and
Prepaid Expenses**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSET

31 Des 2025/ Dec, 31 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	96.670.025.430	11.825.000.000	-	-	108.495.025.430	Land
Bangunan	121.370.406.535	-	1.440.155.208	15.798.097.083	135.728.348.410	Building
Kendaraan	13.784.923.833	1.768.927.927	210.000.000	-	15.343.851.760	Vehicle
Peralatan Kantor	7.463.601.004	631.197.544	-	-	8.094.798.548	Office equipment
Peralatan Toko dan Gudang	10.890.575.274	637.906.290	-	276.272.074	11.804.753.638	Warehouse Equipment
	250.179.532.075	14.863.031.761	1.650.155.208	16.074.369.157	279.466.777.785	
Aset dalam penyelesaian	12.110.111.313	6.111.628.352	-	(16.074.369.157)	2.147.370.508	Assets in progress
Jumlah Harga Perolehan	262.289.643.388	20.974.660.113	1.650.155.208	-	281.614.148.293	Total Acquisition Cost

31 Des 2025/ Dec, 31 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	32.460.261.794	6.434.987.513	810.087.305	-	38.085.162.003	Building
Kendaraan	7.399.485.372	1.258.368.573	210.000.000	-	8.447.853.945	Vehicle
Peralatan Kantor	4.462.785.765	1.303.342.696	-	-	5.766.128.461	Office equipment
Peralatan Toko & Gudang	5.536.682.079	1.323.688.207	-	-	6.860.370.286	Warehouse Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	49.859.215.010	10.320.386.989	1.020.087.305	-	59.159.514.696	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku	212.430.428.377				222.454.633.705	Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSET (continued)

31 Des 2024/ Dec, 31 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	93.137.920.250	3.532.105.180	-	-	96.670.025.430
Bangunan	114.742.531.109	-	-	6.627.875.426	121.370.406.535
Kendaraan	11.043.646.324	3.197.537.139	456.259.636	-	13.784.923.833
Peralatan Kantor	6.431.339.305	1.042.705.780	10.444.081	-	7.463.601.004
Peralatan Toko dan Gudang	9.124.219.978	1.770.755.828	4.400.545	-	10.890.575.274
	234.479.656.984	9.543.103.927	471.104.262	6.627.875.426	250.179.532.075
Aset dalam penyelesaian	6.576.527.064	12.161.459.675	-	(6.627.875.426)	12.110.111.313
Jumlah Harga Perolehan	241.056.184.048	21.704.563.602	471.104.262	-	262.289.643.388
					Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	25.596.423.70	6.863.838.088	-	-	32.460.261.794
Kendaraan	6.856.284.085	999.460.918	456.259.636	-	7.399.485.372
Peralatan Kantor	3.084.102.370	1.383.693.634	5.010.258	-	4.462.785.765
Peralatan Toko & Gudang	4.381.381.666	1.157.404.828	2.104.415	-	5.536.682.079
Jumlah Akumulasi Penyusutan	39.918.191.852	10.404.397.468	463.374.310	-	49.859.215.010
					Total Accumulated Depreciation
Nilai buku	201.137.992.197				212.430.428.379
					Book Value

Rincian penambahan Aset Tetap Tanah dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai Berikut:

Details of the addition of Land and Building Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Lokasi/ Location	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	TANAH / LAND	BANGUNAN/ BUILDING
Desa Paron No. 59, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur seluas 3.295 M2. Berdasarkan perjanjian ikatan jual beli No. 334/2023 notaris Riska Bing Adiputra, S.H.,M.Kn. Tanggal 18 April 2023	11.825.000.000	-
Jumlah / Total	11.825.000.000	-
Lokasi/ Location	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	TANAH / LAND	BANGUNAN/ BUILDING
Jl. Ahmad Dahlan No.71A. Nologaten, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur seluas 680 M2. Berdasarkan perjanjian ikatan jual beli No.1 notaris Devina Ayu Pratiwi, S.H., M.Kn. tanggal 10 Mei 2023	3.532.105.180	6.627.875.426
Jumlah / Total	3.532.105.180	6.627.875.426

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset yang mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 merupakan biaya atas pembangunan kembali Gudang di Palangkaraya milik Perusahaan dan penambahan fasilitas toko milik entitas anak di Ponorogo.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 merupakan biaya atas penambahan toko milik entitas anak yang berlokasi di Ponorogo dan Malang (2), Jawa Timur

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijaminkan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Multiartha Sentosa Tbk. (lihat catatan 14).

Penyusutan yang dibebankan pada beban penjualan dan beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Beban pemasaran (catatan 28)	9.055.133.010	9.057.808.683
Beban umum dan administrasi (catatan 29)	1.265.253.873	1.346.588.787
Jumlah	10.320.386.883	10.404.397.470

Per 31 Desember tahun 2025 terdapat pengurangan aset berupa kendaraan bangunan gudang di Palangkaraya yang mengalami kebakaran. Sedangkan, untuk tahun 2024 Grup melakukan pelepasan aset kendaraan dan peralatan dengan rincian, sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Harga Perolehan		
Gudang	1.440.155.208	
Kendaraan	210.000.000	471.104.262
Akumulasi Penyusutan		
Gudang	(810.087.305)	
Kendaraan	(210.000.000)	(463.374.310)
Nilai Buku	630.067.903	7.729.953
Pergantian Asuransi	2.616.315.435	
Nilai Jual	18.018.016	90.015.426
Jumlah Pergantian Asuransi dan Nilai Jual	2.634.333.451	90.015.426
Laba (Rugi) Penggantian/Penjualan	2.004.265.548	82.285.473

10. FIXED ASSET (continued)

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication of an impaired asset. If there is any indication of impairment, the Company estimates the recoverable amount of the impaired asset. The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Construction in progress as of December 31, 2025 represents costs for reconstruction of the company's warehouse in Palangkaraya and additional stores owned by a subsidiary located in Ponorogo.

Construction in progress as of December 31, 2024 represents costs for additional stores owned by a subsidiary located in Ponorogo and Malang (2), East Java

Fixed assets in the form of land and buildings have been pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Multiartha Sentosa Tbk. (see note 14).

Depreciation is charged to selling expenses and general and administrative expenses with details as follows:

Marketing expense (notes 28)
General and administrative expense
(notes 29)

In 31 December 2025 there was a reduction in assets in the form of a vehicle and warehouse in Palangkaraya that had been damaged by fire. Meanwhile, for 2024 Group Tbk will release vehicle assets and equipment with details:

Acquisition Cost
Warehouse
Vehicle
Accumulated Depreciation
Warehouse
Vehicle
Book Value
Change of Insurance
Sales Value
**Number of Insurance Claims and Resale
Value**
Gain (Loss) On Sales

10. ASET TETAP (lanjutan)

Laba Rugi atas penjualan aset tetap sebesar Rp1.986.247.531 dan Rp82.285.473 dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (catatan 32).

Rincian penambahan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas	20.503.192.634	20.856.836.002
Pembiayaan konsumen	471.467.479	847.727.600
Reklasifikasi Uang muka	-	-
Jumlah Penambahan	20.974.660.113	21.704.563.602

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan yang berlokasi di Surabaya Bumi Maspion dilakukan oleh KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan (terdaftar di OJK), penilai independen, berdasarkan laporan No. 00062/2.0079-00/PI/05/0118/1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 berdasarkan metode pendekatan data pasar. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan pada tahun 2022 sebesar Rp29.033.000.000 sehingga menghasilkan surplus penilaian kembali aset tanah sebesar Rp2.955.000.000 dan bangunan sebesar Rp643.932.500 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022.

Penambahan aset tetap tanah sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total
Saldo per 31 Desember 2022	83.460.420.250	4.027.500.000	87.487.920.250
Penambahan tahun 2023	-	5.650.000.000	5.650.000.000
Penambahan tahun 2024	-	3.532.105.180	3.532.105.180
Penambahan tahun 2025	-	11.825.000.000	11.825.000.000
Saldo per Desember 2025	83.460.420.250	25.034.605.180	108.495.025.430

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan yang berlokasi di Surabaya Bumi Maspion dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron dan Rekan (terdaftar di OJK), penilai independen, berdasarkan laporan No. 00007/2.0047-06/PI/07/P-0607/1/II/2025 tanggal 30 Januari 2025 berdasarkan metode pendekatan data pasar. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per tanggal 8 Januari 2025 sebesar Rp31.725.996.000. Nilai tercatat tanah dan bangunan Bumi Maspion per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.098.179.936. Atas hasil penilaian tersebut belum dilakukan penyesuaian terhadap nilai tercatatnya.

10. FIXED ASSET (continued)

Gain or loss on sales on fixed assets amounted to IDR1.986.247.531 and IDR82,285,473 and was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income (note 32).

Details of the addition of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Cash	20.503.192.634	20.856.836.002
consumer financing	471.467.479	847.727.600
Reclassification purchase advances	-	-
Total Addition	20.974.660.113	21.704.563.602

The Company has conducted a revaluation of the fair value of its land and building fixed assets located in Surabaya Bumi Maspion, performed by KJPP Suhartanto Budhihardjo and Partners (registered with the OJK), an independent appraiser, based on Report No. 00062/2.0079-00/PI/05/0118/1/III/2023 dated March 1, 2023, using the market data approach. The fair value of land and building fixed assets in 2022 was Rp29,033,000,000, resulting in a revaluation surplus of Rp2,955,000,000 for land and Rp643,932,500 for buildings, which were recorded as other comprehensive income in 2022.

The additions to land fixed assets from 2022 through 2025 are as follows:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2022	83.460.420.250	4.027.500.000	87.487.920.250	Balance as of December 31, 2022
Penambahan tahun 2023	-	5.650.000.000	5.650.000.000	Addition for 2023
Penambahan tahun 2024	-	3.532.105.180	3.532.105.180	Addition for 2024
Penambahan tahun 2025	-	11.825.000.000	11.825.000.000	Addition for 2025
Saldo per Desember 2025	83.460.420.250	25.034.605.180	108.495.025.430	Balance as of December, 2025

The Company has conducted a revaluation of the fair value of its land and building fixed assets located in Surabaya Bumi Maspion, performed by KJPP Iwan Bachron and Partners (registered with the OJK), an independent appraiser, based on Report No. 00007/2.0047-06/PI/07/P-0607/1/II/2025 dated January 30, 2025, using the market data approach. The fair value of the land and building fixed assets as of January 8, 2025, was Rp31,725,996,000. The carrying amount of Bumi Maspion's land and buildings as of December 31, 2025, was Rp28,098,179,936. No adjustments have been made to the carrying amount based on the results of this valuation.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas anak telah melakukan penilaian atas nilai wajar sebagian aset tetap tanah yang berlokasi Desa Paron No. 59, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur seluas 3.295 M2 yang dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron dan Rekan (terdaftar di OJK), penilai independen, berdasarkan laporan No. 00250/2.0047-06/PI/07/P-0607/1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 berdasarkan metode pendekatan data pasar. Nilai wajar aset tetap tanah per tanggal 10 Desember 2024 sebesar Rp10.544.000.000.

10.

FIXED ASSET (continued)

The subsidiary has conducted a fair value assessment of a portion of its fixed assets consisting of land located at No. 59, Paron Village, Ngasem Subdistrict, Kediri Regency, East Java, covering an area of 3,295 m², performed by KJPP Iwan Bachron and Partners (registered with the OJK), an independent appraiser, based on Report No. 00250/2.0047-06/PI/07/P-0607/1/XII/2024 dated December 16, 2024, using the market data approach. The fair value of the land as of December 10, 2024, is IDR10,544,000,000.

	Nilai Revaluasi/ Revaluation Value	
Saldo Awal Penghasilan Komprehensif Lain per 1 Januari 2023	20.710.715.431	Beginning Balanced Other Comprehensive Income
Surplus penilaian kembali aset tanah	2.955.000.000	Surplus of revaluation land
Surplus penilaian kembali aset bangunan	643.932.500	Surplus of revaluation building
Surplus Revaluasi Aset Tetap Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	3.598.932.500	Surplus of Revaluation on Land Credited On Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Penghasilan Komprehensif Lain per 31 Desember 2023	24.309.647.931	Ending Balanced Other Comprehensive Income

Pada tanggal 31 Desember 2025 persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusakan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah nilai masing-masing pertanggungan Rp389.237.189.292. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

As of December 31, 2025 inventories and fixed assets (buildings and their contents) were jointly insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance and PT. Multi Artha Guna Tbk third party for the risk of all property, disasters due to riots, demonstrations and earthquakes with a total value of each insured of IDR389,237,189,292. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusakan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah nilai masing-masing pertanggungan Rp372.070.989.292. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

As of December 31, 2024 inventories and fixed assets (buildings and their contents) were jointly insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance and PT. Multi Artha Guna Tbk third party for the risk of all property, disasters due to riots, demonstrations and earthquakes with a total value of each insured of IDR372,070,989,292. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kepemilikan langsung melalui (Perusahaan)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	4.250.000.000	4.250.000.000
Penambahan (Pengurangan)		-
Saldo Akhir	4.250.000.000	4.250.000.000
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	9.866.095.607	7.218.342.801
Penambahan (Pengurangan)	2.272.538.808	2.647.752.806
Dividen	(500.000.000)	-
Saldo Akhir	11.638.634.415	9.866.095.607
Jumlah kepemilikan langsung	15.888.634.413	14.116.095.607
Kepemilikan tidak langsung melalui (Entitas Anak)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	2.125.000.000	2.125.000.000
Penambahan (Pengurangan)		-
Saldo Akhir	2.125.000.000	2.125.000.000
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	5.203.301.248	3.609.171.400
Penambahan (Pengurangan)	1.136.269.404	1.594.129.848
Dividen	(250.000.000)	-
Saldo Akhir	6.089.570.652	5.203.301.248
Jumlah tidak kepemilikan langsung	8.214.570.652	7.328.301.248
Jumlah Investasi pada entitas asosiasi	24.103.205.067	21.444.396.855

Informasi tambahan Per 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Aset	132.770.187.153	124.775.501.609
Liabilitas	69.215.649.500	68.311.119.187
Equitas	63.554.537.653	56.464.382.421
Pendapatan	307.723.718.558	285.043.799.425
Laba Bersih	9.090.155.232	10.591.011.222

11. INVEST IN ASSOCIATE ENTITIES

Details of investments in associates are as follows:

Direct ownership through (Company)
Acquisition cost
Beginning Balance
Increase (decrease)
Ending Balance
Share of Profit (Loss)
Beginning Balance
Increase (decrease)
Ending Balance
Total Direct ownership
Indirect ownership through (Subsidiaries)
Acquisition cost
Beginning Balance
Increase (decrease)
Ending Balance
Share of Profit (Loss)
Beginning Balance
Increase (decrease)
Ending Balance
Total Indirect ownership
Total Investment in associate entity

Additional information as of December 31, 2025 and 2024 in connection with the investment in the associated entity PT Jogja Duta Cahaya Lestari is as follows:

Asset
Liability
Equity
Revenue
Net Income

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT OF USE ASSETS

31 Des 2025/ Dec 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Sewa Tanah & Bangunan	19.967.727.401	13.069.212.159	-	33.036.939.560
Jumlah Harga Perolehan	19.967.727.401	13.069.212.159	-	33.036.939.560
				Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Sewa Tanah & Bangunan	12.183.168.461	4.708.596.578	-	16.891.765.039
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.183.168.461	4.708.596.578	-	16.891.765.039
				Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	7.784.558.940			16.145.174.521
				Book Value
31 Des 2024/ Dec 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Sewa Tanah & Bangunan	15.993.398.898	3.974.328.503	-	19.967.727.401
Jumlah Harga Perolehan	15.993.398.898	3.974.328.503	-	19.967.727.401
				Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Sewa Tanah & Bangunan	7.715.281.062	4.467.887.412	-	12.183.168.474
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.715.281.062	4.467.887.412	-	12.183.168.474
				Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	8.278.117.836			7.784.558.940
				Book Value

Aset hak guna merupakan sewa atas tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian antara Grup dan pihak terkait (lihat catatan 38).

Right of use assets represent land and building leases based on agreements between the Group and related parties (see note 38).

Rincian penambahan aset hak guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the addition right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas	10.819.212.157	2.874.328.503	Cash
Penambahan melalui liabilitas sewa	2.250.000.002	1.100.000.000	Additional through rent liabilities
Jumlah Penambahan	13.069.212.159	3.974.328.503	Total Addition

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lain – lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Renovasi Bangunan Sewa	2.559.200.302	4.225.114.726
Jaminan Miniso Jombang	600.000.000	600.000.000
Jaminan Sewa Both Pameran	257.500.250	261.500.250
Jaminan Jombang	200.000.000	-
Lain - lain	438.493.488	445.639.217
Jumlah Aset Lain - Lain	4.055.194.040	5.532.254.193

Renovasi merupakan biaya perolehan atas renovasi Sewa Bangunan Ruko pada entitas induk dan renovasi Gudang pada entitas anak, atas biaya tersebut diamortisasi selama masa sewa bangunan dan sewa Gudang.

Jaminan Miniso Jombang merupakan jaminan atas perjanjian kerja sama berdasarkan purat perjanjian Kontrak tanggal 13 Februari 2023 antara Perusahaan dengan PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia dengan nilai Rp600.000.000.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Renovasi Bangunan Sewa	2.559.200.302	4.225.114.726
Jaminan Miniso Jombang	600.000.000	600.000.000
Jaminan Sewa Both Pameran	257.500.250	261.500.250
Jaminan Jombang	200.000.000	-
Lain - lain	438.493.488	445.639.217
Jumlah Aset Lain - Lain	4.055.194.040	5.532.254.193

Renovations represent the cost of renovating shophouses for rent in the parent entity and renovation of warehouses for subsidiaries, these costs are amortized over the lease term of the building and warehouse.

The Miniso Jombang Guarantee is a guarantee for the cooperation agreement based on the Contract agreement dated February 13 2023 between the Company and PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia with a value of IDR600,000,000.

14. UTANG BANK

Rincian Utang Bank Grup adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	48.707.800.665	50.806.745.743
PT Bank Muliarta Arta Sentosa Tbk	59.783.434.418	48.744.929.987
Jumlah Utang Bank	108.491.235.083	99.551.675.730
Penerimaan utang bank	1.518.625.789.922	1.789.343.689.428
Pembayaran utang bank	(1.509.686.229.958)	(1.782.084.957.143)

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	39.149.078.439	41.588.185.618
PT Bank Muliarta Arta Sentosa Tbk	45.651.846.970	39.072.950.694
Jumlah Jangka Pendek	84.800.925.409	80.661.136.312

14. BANK LOANS

The details of Group Bank Loans are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	48.707.800.665	50.806.745.743
PT Bank Muliarta Arta Sentosa Tbk	59.783.434.418	48.744.929.987
Total Bank Loans	108.491.235.083	99.551.675.730
Reception from bank	1.518.625.789.922	1.789.343.689.428
Payment to bank	(1.509.686.229.958)	(1.782.084.957.143)

a. Short-term Bank Loans

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	39.149.078.439	41.588.185.618
PT Bank Muliarta Arta Sentosa Tbk	45.651.846.970	39.072.950.694
Total Short - Term	84.800.925.409	80.661.136.312

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	9.558.722.226	9.218.560.125
PT Bank Muliaarta Arta Sentosa Tbk	14.131.587.448	9.671.979.293
Jumlah Jangka Panjang	23.690.309.674	18.890.539.418
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	8.758.722.226	6.167.337.900
PT Bank Muliaarta Arta Sentosa Tbk	2.404.971.629	4.419.155.363
Jumlah Bagian lancar	11.163.693.855	10.586.493.263
Bagian jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	800.000.000	3.051.222.225
PT Bank Muliaarta Arta Sentosa Tbk	11.726.615.819	5.252.823.930
Jumlah bagian jangka Panjang	12.526.615.819	8.304.046.155

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muliaarta Arta Sentosa Tbk
Total Long - Term

Less the portion that will mature within one year
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muliaarta Arta Sentosa Tbk
Total Current Portion

Long term Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muliaarta Arta Sentosa Tbk
Total Long term Portion

Perusahaan

Company

PT. Bank Central Asia, Tbk

PT. Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.93 tanggal 17 Juli 2012 dihadapan Notaris Swartana Tedja, SH. dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Perjanjian Kredit No.0282/SPPK/KW3/2025 tanggal 27 Mei 2025, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as set forth in Loan Agreement No. 93 dated July 17, 2012, executed before Notary Swartana Tedja, SH. and most recently amended pursuant to Credit Agreement Extension Notice No. 0282/SPPK/KW3/2025 dated May 27, 2025, with the following credit facilities:

Jenis dan Total Fasilitas:

Type and Total Facilities:

1.	Limit Kredit	:	1.500.000.000	:	1.	Credit Limit
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran	:		Credit Type
	Jangka waktu	:	16 Juni 2026/June 16, 2026	:		Time Period
	Bunga & Provisi	:	8% & 0,25%	:		Interest and Provision
	Denda	:	6%	:		Penalty
2.	Limit Kredit	:	2.500.000.000	:	2.	Credit Limit
	Jenis Kredit	:	Kredit investasi – 1	:		Credit Type
	Jangka waktu	:	6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (grace period 1 tahun)	:		Time Period
	Bunga & Provisi	:	8% & 1%	:		Interest and Provision
	Denda	:	6%	:		Penalty
3.	Limit Kredit	:	8.500.000.000	:	3.	Credit Limit
	Jenis Kredit	:	Kredit investasi – 2	:		Credit Type
	Jangka waktu	:	6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (grace period 1 tahun)	:		Time Period
	Bunga & Provisi	:	8% & 1%	:		Interest and Provision
	Denda	:	6%	:		Penalty

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

4.	Limit Kredit	:	4.500.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 1	:
	Jangka waktu	:	16 Juni 2026/June 16, 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8% & 0,25%	:
	Denda	:	6%	:
5.	Limit Kredit	:	20.000.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 2	:
	Jangka waktu	:	16 Juni 2026/June 16, 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8% & 0,25%	:
	Denda	:	6%	:
6.	Limit Kredit	:	7.000.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 3	:
	Jangka waktu	:	16 Juni 2026/June 16, 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8% & 0,25%	:
	Denda	:	6%	:
7.	Limit Kredit	:	3.000.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 4	:
	Jangka waktu	:	16 Juni 2026/June 16, 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8% & 0,25%	:
	Denda	:	6%	:
8.	Limit Kredit	:	20.000.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 1	:
	Jangka waktu	:	16 Juni 2026/June 16, 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8% & 0,25%	:
	Denda	:	6%	:
9.	Limit Kredit	:	2.000.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 2	:
	Jangka waktu	:	16 Juni 2026/June 16, 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8% & 0,25%	:
	Denda	:	6%	:

Jaminan:

- Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 244 Kelurahan gubeng, Surabaya atas tanah dengan luas 293m² yang terletak di Jalan Irian Barat No.23 Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Insinyur Pudji Harianto.
- Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10673 seluas 842 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22), Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, Atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Company (continued)

PT. Bank Central Asia, Tbk (continued)

4.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
5.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
6.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
7.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
8.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
9.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty

Guarantee:

- A plot of land described in SHM Number 244 Kelurahan gubeng, Surabaya on land with an area of 293m² located at Jalan Irian Barat No.23 Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng, Surabaya City, East Java, on behalf of Ir. Pudji Harianto.
- A plot of land described in SHM Number 10673 covering an area of 842 m², located at Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22), Bukit Tunggal Village, Jekan Raya District, Palangka Raya City, Central Kalimantan Province, On behalf of Ir. Puji Harianto and Poedji Harixon.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

b. Utang Bank Jangka Panjang *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jaminan: *(lanjutan)*

3. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10674 seluas 810 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.
4. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 3853 seluas 952 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.
5. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 524,40 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/1887P/436.6.18/2013 dan terletak di Jalan Kertajaya No.149, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Ir. Puji Harianto.
6. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 00017 seluas 302 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103 Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
7. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 11 seluas 431 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan, atas nama PT. Damai Sejahtera Abadi.
8. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 12 seluas 357 m², terletak di Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
9. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 13 seluas 925 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan atas nama PT. Damai Mandiri Lestari.
10. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 308 seluas 560 m², terletak di Jalan Darmo Harapan Utara VIII/EU-21, Kelurahan Tandes, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Ir. Pudji Harianto.

14. BANK LOANS *(continued)*

b. Long-term Bank Loans *(continued)*

Company *(continued)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(continued)*

Guarantee: *(continued)*

3. A plot of land described in Certificate of Registration Number 10674 with an area of 810 m², is located at Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Bukit Tunggal Village, Jekan Raya District, Palangka Raya City, Central Kalimantan Province.
4. A plot of land described in the Certificate of Registration Number 3853 covering an area of 952 m², located at Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Bukit Tunggal Village, Jekan Raya District, Palangka Raya City, Central Kalimantan Province, on behalf of Ir. Puji Harianto and Poedji Harixon.
5. The building is located on leased land managed by the Surabaya government with an area of 524.40 m² and is described in a land use permit issued by the Head of the Surabaya City Government Building and Land Management Office with Number. 188.45/1887P/436.6.18/2013 and located at Jalan Kertajaya No.149, Airlangga Village, Gubeng subdistrict, Surabaya City, East Java Province, on behalf of Ir. Puji Harianto.
6. A plot of land described in SHGB Number 00017 covering an area of 302 m², is located at Jalan Suwondo Parman No.103 Kelurahan Belitung Utara, District of West Banjar, Municipality of Banjarmasin, South Kalimantan Province.
7. A plot of land described in SHGB No. 11 covering an area of 431 m², located at Jalan Suwondo Parman No.103, North Belitung Village, West Banjar District, Banjarmasin Municipality, South Kalimantan Province, on behalf of PT. Damai Sejahtera Abadi.
8. A piece of land described in SHGB No. 12 with an area of 357 m², is located in North Belitung Village, West Banjar District, Banjarmasin Municipality, South Kalimantan Province.
9. A plot of land described in SHGB No. 13 covering an area of 925 m², located at Jalan Suwondo Parman No.103, North Belitung Village, West Banjar District, Banjarmasin Municipality, South Kalimantan Province on behalf of PT. Damai Sejahtera Abadi.
10. A piece of land described in Certificate of Registration Number 308 with an area of 560 m², located at Jalan Darmo Harapan Utara VIII/EU-21, Tandes Village, Tandes District, Surabaya City, East Java Province, under the name of Ir. Pudji Harianto.

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

b. Utang Bank Jangka Panjang *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jaminan: *(lanjutan)*

11. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 343,70 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/0920/436.6.18/2015 dan terletak di Jalan Kertajaya XI/3, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Ir. Puji Harianto.
12. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7218 seluas 82 m², terletak di Jl. A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
13. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7219 seluas 81 m², terletak di Jalan A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
14. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7222 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
15. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7223 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
16. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7224 seluas 349 m², terletak di Jl. A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.

14. BANK LOANS *(continued)*

b. Long-term Bank Loans *(continued)*

Company *(continued)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(continued)*

Guarantee: *(continued)*

11. The building is located on leased land managed by the Surabaya government with an area of 343.70 m² and is described in a land use permit issued by the Head of the Surabaya City Government Building and Land Management Office with Number. 188.45/0920/436.6.18/2015 and located at Jalan Kertajaya XI/3, Airlangga Village, Gubeng subdistrict, Surabaya City, East Java Province, on behalf of Ir Puji Harianto.
12. A plot of land described in SHM Number 7218 covering an area of 82 m², located on Jl. A Yani KM 32.5, Loktabat Village, North Banjarbaru District, Banjarbaru City, South Kalimantan Province, on behalf of Ir. Pudji Harianto and Poedji Harixon.
13. A plot of land described in SHM Number 7219 with an area of 81 m², located at Jalan A Yani KM 32.5, Loktabat Village, North Banjarbaru District, Banjarbaru City, South Kalimantan Province, on behalf of Ir. Pudji Harianto and Poedji Harixon.
14. A plot of land described in SHM Number 7222 covering an area of 117 m², located at Jalan A. Yani KM 32.5, Loktabat Village, North Banjarbaru District, Banjarbaru City, South Kalimantan Province, on behalf of Ir. Pudji Harianto and Poedji Harixon.
15. A plot of land described in SHM Number 7223 covering an area of 117 m², located at Jalan A. Yani KM 32.5, Loktabat Village, North Banjarbaru District, Banjarbaru City, South Kalimantan, on behalf of Ir. Pudji Harianto and Poedji Harixon.
16. A plot of land described in SHM Number 7224 covering an area of 349 m², located on Jl. A. Yani KM 32.5, Loktabat Village, North Banjarbaru District, Banjarbaru City, South Kalimantan, on behalf of Ir. Pudji Harianto and Poedji Harixon.

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Negative Covenant

Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitor berbentuk badan;
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek disajikan sebagai "Biaya bunga pinjaman bank" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat catatan 30).

PT. Bank Multiartha Sentosa, Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Multiartha Sentosa sebagaimana termuat dalam perjanjian pinjaman kredit awal dengan Nomor 013/PRK/SLM/032015 tanggal 4 Maret 2015 dihadapan Notaris Yenny Himawan, S.H., M.kn., Telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Surat No.013/R10/SLM/032025 tanggal 3 Maret 2025. Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	:	40.500.000.000	:	1.
Jenis Kredit	:	Kredit rekening koran	:	
Jangka waktu	:	s.d 4 Maret 2026	:	
Bunga & Provisi	:	8% & 0,25%	:	

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Company (continued)

PT. Bank Central Asia, Tbk (continued)

Negative Covenant

As long as the Debtor has not paid off the Debt or the deadline for withdrawing and/or using the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:

- Obtaining a new money/credit loan from another party and/or binding yourself a guarantor/guarantor in whatever form and name and/or pledging the Debtor's assets to another party;
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
- If the Debtor is in form;
 1. Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
 2. Changing institutional status.
- Make changes to the articles of association (Capital Reduction);
- Using the Working Capital Credit facility (KMK) to purchase Fixed Assets;
- Adding Receivables from affiliates to business groups.

Interest expense on short-term bank loans is presented as "Interest costs on bank loans" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see note 30).

PT. Bank Multiartha Sentosa, Tbk.

The Company obtained a credit facility approved by PT. Bank Multiartha Sentosa as set forth in the initial loan agreement No. 013/PRK/SLM/032015 dated March 4, 2015 before Notary Yenny Himawan, S.H., M.Kn. It has undergone several amendments, the most recent being Letter No. 013/R10/SLM/032025 dated March 3, 2025. The details of the credit facility are as follows:

Type and Total Facilities:

Credit Limit
Credit Type
Time Period
Interest and Provision

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. Bank Multiartha Sentosa, Tbk. (lanjutan)

Jaminan:

1. SHGB nomor 546/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya.
2. SHGB nomor 547/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
3. SHGB nomor 01136/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
4. SHGB nomor 01137/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
5. SHGB nomor 1731/Sooko, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Mojokerto
6. SHGB nomor 845/Pulo Lor, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Jombang

Selama pinjaman terhadap PT. Bank Multiartha Sentosa belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT. Bank Multiartha Sentosa, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: menyerahkan Laporan sales, Piutang dagang, *Inventory* dan utang dagang setiap 6 bulan (Juni dan Desember) Selambat – lambatnya bulan berikutnya; transaksi aktif di rekening PT. Bank Multiartha Sentosa secara proporsional; wajib mendapat persetujuan PT. Bank Multiartha Sentosa apabila terdapat perubahan Modal, Kepengurusan dan Pemegang Saham Perusahaan; apabila Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka Laporan Keuangan tahun selanjutnya wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) listing Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI).

Entitas Anak

PT. Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta perjanjian Kredit No.274 tanggal 25 September 2019 dihadapan notaris Paulus Oliver Yoesoef, SH., dan Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Perjanjian Kredit No.0281/SPPK/KW3/2025 tanggal 27 Mei 2025 PT Bank Central Asia, Tbk menyetujui perpanjangan dan perubahan syarat – syarat dan ketentuan – ketentuan menjadi sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Company (continued)

PT. Bank Multiartha Sentosa, Tbk. (continued)

Guarantee:

1. SHGB number 546/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, in Surabaya.
2. SHGB number 547/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, in Surabaya
3. SHGB number 01136/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, in Surabaya
4. SHGB number 01137/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, in Surabaya
5. SHGB number 1731/Sooko, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, in Mojokerto
6. SHGB number 845/Pulo Lor, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, in Jombang

As long as the loan to PT. Bank Multiartha Sentosa has not been paid off, without the written approval of PT. Bank Multiartha Sentosa, Companies are prohibited from carrying out activities including the following: submitting sales reports, trade receivables, inventory and trade payables every 6 months (June and December) no later than the following month; active transactions in PT. Proportionally Bank Multiartha Sentosa; must obtain the approval of PT. Bank Multiartha Sentosa if there is a change in the Company's Capital, Management and Shareholders; if the Company conducts an *Initial Public Offering* (IPO), the following year's Financial Statements must be audited by a Public Accounting Firm (KAP) listing the Financial Services Authority (OJK) / Bank Indonesia (BI).

Subsidiaries

PT. Bank Central Asia, Tbk

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as set forth in Credit Agreement No. 274 dated September 25, 2019, executed before Notary Paulus Oliver Yoesoef, SH, and based on the Notice of Extension of Credit Agreement No. 0281/SPPK/KW3/2025 dated May 27, 2025, PT Bank Central Asia, Tbk approved the extension and amendment of the terms and conditions as follows:

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT. Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Jenis dan Total Fasilitas:

1.	Limit Kredit	:	1.500.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Fasilitas kredit investasi – 1	:
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 25 September 2025	:
	Bunga & Provisi	:	8 % & 1% Per tahun	:
	Denda	:	6% Per tahun	:
2.	Limit Kredit	:	3.000.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Fasilitas kredit investasi – 2	:
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 10 Januari 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8 % & 1% Per tahun	:
	Denda	:	6% Per tahun	:
3.	Limit Kredit	:	6.000.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Fasilitas kredit investasi – 3	:
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 16 Agustus 2027	:
	Bunga & Provisi	:	8 % & 1% Per tahun	:
	Denda	:	6% Per tahun	:
4.	Limit Kredit	:	13.500.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Kredit Lokal (Rekening Koran) 014-707787-7	:
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 16 Juni 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8 Floating % & 0,25% Per tahun	:
	Denda	:	6% Per tahun	:
5.	Limit Kredit	:	1.000.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Kredit Lokal (Rekening Koran)	:
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 16 Juni 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8 Floating % & 0,25% Per tahun	:
	Denda	:	6% Per tahun	:
6.	Limit Kredit	:	6.500.000.000	:
	Jenis Kredit	:	Time Loan Revolving	:
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 16 Juni 2026	:
	Bunga & Provisi	:	8 % & 0,25% Per tahun	:
	Denda	:	6% Per tahun	:

Jaminan:

1. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.30 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav A, Kota Malang.
2. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.29 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav B, Kota Malang.
3. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.266 seluas 368 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT. Bank Central Asia, Tbk (continued)

Type and Total Facilities:

1.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
2.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
3.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
4.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
5.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty
6.	Credit Limit
	Credit Type
	Time Period
	Interest and Provision
	Penalty

Guarantee:

1. Land and Building based on HGB Certificate No.30 covering an area of 476 m2, located on Jl Supriyadi Kav A, Malang City.
2. Land and Building based on HGB Certificate No.29 covering an area of 476 m2, located on Jl Supriyadi Kav B, Malang City.
3. Land and Building based on HGB Certificate No. 266 covering an area of 368 m2, located on Jl. Joyoboyo No. 2 Kediri

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

b. Utang Bank Jangka Panjang *(lanjutan)*

Entitas Anak *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jaminan: *(lanjutan)*

4. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.264 seluas 1125 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
5. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.267 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
6. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.1928 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Letjend. MT. Haryono 58, Madiun
7. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harianto senilai Rp.10.200.000.000.
8. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harixon senilai Rp.7.650.000.000.
9. Jaminan Pribadi Tn. Henry Budiono senilai Rp.7.650.000.000.

Negative Covenant

Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitor berbentuk badan;
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

14. BANK LOANS *(continued)*

b. Long-term Bank Loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(continued)*

Guarantee: *(continued)*

4. Land and Building based on HGB Certificate No. 264 covering an area of 1125 m2, located on Jl. Joyoboyo No. 2 Kediri
5. Land and Building based on HGB Certificate No. 267 with an area of 32 m2, located on Jl. Joyoboyo No. 2 Kediri
6. Land and Building based on HGB Certificate No.1928 covering an area of 32 m2, located on Jl. Lt. Gen. MT. Haryono 58, Madison
7. Personal Guarantee Mr. Pudji Harianto worth IDR 10,200,000,000.
8. Personal Guarantee Mr. Pudji Harixon worth IDR 7,650,000,000.
9. Personal Guarantee Mr. Henry Budiono worth IDR 7,650,000,000.

Negative Covenant

As long as the Debtor has not paid off the Debt or the time limit for withdrawing and/or using the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:

- Obtaining a new money/credit loan from another party and/or binding yourself a guarantor/guarantor in whatever form and name and/or pledging the Debtor's assets to another party;
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
- If the Debtor is in form;
 1. Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
 2. Changing institutional status.
- Make changes to the articles of association (Capital Reduction);
- Using the Working Capital Credit facility (KMK) to purchase Fixed Assets;
- Adding Receivables from affiliates to business groups.

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk sebagaimana termuat dalam akta perjanjian kredit No.042/I/SLM/102023 tanggal 20 Oktober 2023 dihadapan notaris Ninik Sutjiati, dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.012/S/SLM/MAS/022025 tanggal 19 Februari 2025, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1.	Fasilitas Kredit	:	Pinjaman Dengan Angsuran (PDA)-1	:	1.
	Tujuan Kredit	:	Investasi / Investment	:	
	Limit Kredit	:	8.000.000.000	:	
	Suku Bunga	:	8 % per tahun / Per annum	:	
	Jangka waktu	:	60 bulan-exclude AP & GP (sd 16 Februari 2030)	:	
	Availability Period	:	sd 31 Januari 2025 (telah dilakukan amendemen PK)	:	
	Grace Period	:	12 bulan sejak dropping ke-1 (sd16 Februari 2025)	:	
	Biaya Provisi	:	1 % flat (telah didebet full saat pengikatan kredit)	:	
	Biaya Administrasi	:	0,5 per mil (telah didebet full saat pengikatan kredit)	:	
2.	Fasilitas Kredit	:	Pinjaman Dengan Angsuran (PDA)-2	:	2.
	Tujuan Kredit	:	Investasi / Investment	:	
	Limit Kredit	:	8.000.000.000	:	
	Suku Bunga	:	7,5 % per tahun / Per annum	:	
	Jangka waktu	:	84 bulan	:	
	Availability Period	:	-	:	
	Grace Period	:	-	:	
	Biaya Provisi	:	1 % flat (telah didebet full saat pengikatan kredit)	:	
	Biaya Administrasi	:	0,5 per mil (telah didebet full saat pengikatan kredit)	:	

Jaminan:

1.	Jenis	:	1 (satu) unit Tanah	:	1.
	Bukti Kepemilikan	:	SHGB No. 00160/Nologaten (jangka waktu: 05 Januari 2044)	:	
	Atas Nama	:	PT Universal Joyo Lestari	:	
	Lokasi	:	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 73, Kel. Nologaten, Ponorogo, Jawa Timur	:	

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk

The Company obtained a credit facility approved by PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk as set forth in Credit Agreement No. 042/I/SLM/102023 dated October 20, 2023, executed before Notary Ninik Sutjiati, and most recently amended pursuant to Credit Approval Notice No. 012/S/SLM/MAS/022025 dated February 19, 2025, with the following credit facilities:

					Credit Facility
					Purpose of Credit
					Credit Limit
					Interest Rate
					Tenor
					Availability Period
					Grace Period
					Provision Fee
					Administration Fee
					Credit Facility
					Purpose of Credit
					Credit Limit
					Interest Rate
					Tenor
					Availability Period
					Grace Period
					Provision Fee
					Administration Fee

Guarantee:

					Type
					Ownership Certificate
					Registered Owner
					Location

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

b. Utang Bank Jangka Panjang *(lanjutan)*

Entitas Anak *(lanjutan)*

PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk *(lanjutan)*

Jaminan: *(lanjutan)*

2.	Jenis	:	1 (satu) unit Tanah	:	2.	Type
	Bukti Kepemilikan	:	SHM No. 48/Paron	:		Ownership Certificate
	Atas Nama	:	Henry Budiono, S.E (Direktur PT. UJL)	:		Registered Owner
			IR. Pudji Harianto (Kom Ut PT. UJL)			
			Poedji Harixon (Komisaris PT. UJL)			
			(akan balik nama ke PT Universal Joyo Lestari)			
	Lokasi	:	Jl. Raya Pare – Kediri 73 – 75, Desa Paron, Kec. Ngasem, Kab. Kediri, Jawa Timur.	:		Location

Jaminan Tambahan Sementara:

Temporary Additional Guarantee:

3.	Jenis	:	Personal Guarantee	:	3.	Type
	Bukti Kepemilikan	:	-	:		Ownership Certificate
	Atas Nama	:	Personal Guarantee a.n Henry Budiono, S.E IR. Pudji Harianto Poedji Harixon (yang akan berlaku hingga HT telah terpasang jaminan SHM No. 48)	:		Registered Owner
	Lokasi	:	-	:		Location

Persyaratan Fasilitas Kredit

Credit Facility Requirements

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Debitur dan/atau Penjamin telah menandatangani Perjanjian Kredit dan/atau Akta Pemberian Jaminan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima oleh Bank; 2. Debitur telah membuka Rekening Debitur untuk digunakan sebagai tempat penarikan Fasilitas Kredit dan/atau tempat penampungan dana yang akan digunakan oleh Debitur sehubungan pelaksanaan penggunaan Fasilitas Kredit; 3. Telah memenuhi kewajiban penyerahan seluruh asli jaminan kredit yang diperlukan Bank sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Bank; 4. Debitur telah menyerahkan copy dari seluruh perizinan yang berkaitan dengan usaha Debitur antara lain Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Standar (SS) dan/atau Izin dengan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; 5. Tidak ada Kejadian Kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya Kejadian Kelalaian atau tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu Kejadian Kelalaian; | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Debtor and/or Guarantor has signed the Credit Agreement and/or Deed of Collateral Granting in a form and substance acceptable to the Bank. 2. The Debtor has opened a Debtor's Account to be used for the disbursement of the Credit Facility and/or as a holding account for funds related to the utilization of the Credit Facility. 3. The Debtor has fulfilled the obligation to submit all original collateral documents as required by the Bank, in accordance with the applicable regulations. 4. The Debtor has provided copies of all necessary business permits and licenses, including but not limited to the Taxpayer Identification Number (NPWP), Business Identification Number (NIB), Standard Certificate (SS), and/or Risk-Based Business Licensing. 5. There is no Event of Default currently occurring, nor any action or event that may lead to an Event of Default, whether due to a breach, the passage of time, or both. |
|--|---|

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

b. Utang Bank Jangka Panjang *(lanjutan)*

Entitas Anak *(lanjutan)*

PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk *(lanjutan)*

Persyaratan Fasilitas Kredit *(lanjutan)*

6. Hal-hal yang dinyatakan dalam Pernyataan dan Jaminan Debitur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Perjanjian Kredit adalah benar dan sesuai dengan kenyataannya.

Ketentuan-Ketentuan

Condition Subsequent (persyaratan yang harus dipenuhi setelah dilakukan pengikatan kredit):

1. Menyerahkan Laporan Keuangan tahunan yang diaudit oleh KAP listing OJK / BI selambat-lambatnya 6 bulan sejak berakhirnya tanggal laporan.

Drawdown Condition (persyaratan yang harus dipenuhi untuk penarikan kredit):

1. Melampirkan IMB atau Persetujuan Bangunan Gudang / PBG (pencairan tahap 2,3,4).
2. Melampirkan Surat Perjanjian Kerja Pembangunan UFO Ponorogo yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 73, kelurahan Nologaten, kecamatan Ponorogo, kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur dengan spesifikasi pembangunan sama dengan yang diajukan ke Bank MAS (pencairan tahap 2,3,4).
3. Pencairan maksimal sebesar Rp 8 milyar atau 80% dari nilai pembelian tanah / RAB / SPK / nilai progress pembangunan (pilih yang terendah).
4. Pencairan dilakukan secara bertahap sesuai hasil penilaian progress pembangunan oleh taksatur dan persetujuan debitur.
5. Hasil pencairan PDA di transfer ke rekening kontraktor (yang disetujui debitur) atau apabila re-finance wajib melampirkan bukti transfer pembayaran ke penjual / kontraktor.
6. Skema pencairan sbb:
 - Pencairan tahap 1 sebesar Rp 2 milyar atau 80% dari nilai pembelian tanah.
 - Pencairan tahap 2 sebesar Rp 2 milyar, progress pembangunan minimal 35%.
 - Pencairan tahap 3 sebesar Rp 2 milyar, progress pembangunan minimal 70%.
 - Pencairan tahap 4 sebesar Rp 2 milyar, progress pembangunan 100%.
7. Dilakukan penutupan asuransi kebakaran bilamana bangunan telah selesai 100%.

14. BANK LOANS *(continued)*

b. Long-term Bank Loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk *(continued)*

Credit Facility Requirements *(continued)*

6. The representations and warranties made by the Debtor as stated in Article 7 of the Credit Agreement are true and accurate.

Terms and Conditions

Condition Subsequent (Requirements to be fulfilled after credit agreement execution)

1. Submission of annual financial statements audited by a Public Accounting Firm (KAP) listed with OJK/BI, no later than six months after the reporting date

Drawdown Conditions (Requirements for credit disbursement):

1. Submission of Building Permit (IMB) or Warehouse Building Approval (PBG) (for the 2nd, 3rd, and 4th disbursement stages).
2. Submission of the Construction Work Agreement for the UFO Ponorogo project, located at Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 73, Nologaten, Ponorogo, East Java, with construction specifications consistent with those submitted to Bank MAS (for the 2nd, 3rd, and 4th disbursement stages).
3. Maximum disbursement amount of IDR 8 billion or 80% of the land purchase value / Bill of Quantities (RAB) / Work Agreement (SPK) / construction progress value (whichever is lower).
4. Disbursement to be made in stages, based on construction progress assessments conducted by an appraiser and subject to debtor approval.
5. Disbursed Installment Loan (PDA) funds shall be transferred directly to the contractor's account (approved by the debtor) or, in the case of refinancing, a proof of payment transfer to the seller/contractor must be provided.
6. Disbursement scheme
 - Stage 1: IDR 2 billion or 80% of land purchase value
 - Stage 2: IDR 2 billion, upon minimum 35% construction progress
 - Stage 3: IDR 2 billion, upon minimum 70% construction progress
 - Stage 4: IDR 2 billion, upon 100% construction completion
7. Fire insurance coverage must be arranged once the building is 100% completed

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

b. Utang Bank Jangka Panjang *(lanjutan)*

Entitas Anak *(lanjutan)*

PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk *(lanjutan)*

Financial Covenant

1. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Current Ratio minimal 1x
 - DER maksimal 4x
 - DSCR minimal 1.2x

Negative Covenant

- Debitur tidak terlibat perkara perdata maupun pidana, tuntutan pajak atau sengketa apapun yang sedang berlangsung yang akan menjadi ancaman di kemudian hari atau yang dapat berakibat negatif terhadap Debitur atau harta kekayaannya, yang nantinya dapat mempengaruhi keadaan keuangan atau usahanya atau dapat mengganggu kemampuannya untuk melakukan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit ini.
- Debitur tidak memiliki tunggakan atas kewajiban pada pihak ketiga atau kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam hal perpajakan.
- Debitur tidak mengalami hal atau peristiwa yang merupakan suatu peristiwa kelalaian/pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit maupun merupakan peristiwa kelalaian /pelanggaran terhadap perjanjian lain yang dibuat
- Debitur dengan pihak lain, dan pemberian Fasilitas Kredit oleh Bank kepada Debitur tidak akan menyebabkan timbulnya suatu peristiwa kelalaian/ pelanggaran menurut perjanjian lain yang dibuat oleh Debitur.

15. UTANG USAHA

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Pihak Berelasi		
PT Segatama Lestari	462.075.126	579.507.795
PT Damai Lestarijaya Indonesia	373.119.976	378.200.000
PT Bali Duta Cahaya Lestari	65.295.523	122.933.143
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	93.262.528	43.718.831
PT Unihome	212.484.000	15.881.000
Jumlah Pihak Berelasi	1.206.237.153	1.140.240.769

14. BANK LOANS *(continued)*

b. Long-term Bank Loans *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT. Bank Multiarta Sentosa (MAS) Tbk *(continued)*

Financial Covenant

1. The debtor must maintain the following financial ratios
 - Current Ratio minimum 1x
 - DER maksimal 4x
 - DSCR minimal 1.2x

Negative Covenant

- Being involved in civil or criminal lawsuits, tax claims, or any ongoing disputes that may pose a future threat or negatively impact the debtor's assets, financial condition, or business operations, affecting its ability to fulfill obligations under this Credit Agreement.
- Having outstanding obligations to any third party or the Government of Indonesia, particularly regarding tax liabilities.
- Experiencing any event that constitutes a default or breach under this Credit Agreement or any other agreement entered into with third parties.
- Allowing the granting of the Credit Facility by the Bank to result in a default or breach under any other agreements made by the debtor.

15. ACCOUNT PAYABLES

Related Parties
PT. Segatama Lestari
PT Damai Lestarijaya Indonesia
PT. Bali Duta Cahaya Lestari
PT. Jogja Duta Cahaya Lestari
PT Unihome
Total Related Parties

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Pihak Ketiga		
PT Sharp Electronic Indonesia	12.760.960.501	17.808.126.443
PT Samsung Electronic Indonesia	12.024.547.736	12.623.834.695
PT Yongwang Electronics Indonesia	10.696.878.490	11.486.173.860
PT LG Electronics Indonesia	6.471.266.228	9.508.971.440
PT Sarana Kencana Mulya	5.968.438.906	7.838.427.259
PT Haier Sales Indonesia	19.529.561.948	7.765.552.883
PT Panasonic Gobel Indonesia	5.147.914.266	5.767.261.776
PT Gree Electric Appliances Indonesia	2.466.771.487	4.237.457.838
PT Beko Appliances Indonesia	1.168.360.349	4.105.333.656
PT Royal Sutan Agung	4.556.480.831	3.693.779.301
PT Changhong Meiling Electric Indonesia	3.989.747.707	3.777.475.099
PT Changhong Electric Indonesia	3.782.335.635	3.550.375.646
PT Electrolux Indonesia	5.554.805.802	3.512.537.813
PT Skyworth Indonesia	661.145.000	2.878.550.000
PT Midea Planet Indonesia	5.298.444.399	2.248.268.985
PT Daikin Airconditioning Indonesia	1.233.554.695	2.215.638.778
Polytron	2.333.213.400	1.769.611.923
PT Arcelik hitachi home appliances sales indonesia	1.972.076.045	1.721.179.430
PT Total Visual Media Distribusi Indonesia	4.224.367.620	1.685.638.350
CV Pratama Prima Solusi	383.437.320	1.453.429.050
PT Masindo Solaris Nusantara	2.566.711.413	1.411.755.829
CV Nizar Jaya Steel	864.334.007	1.370.112.123
PT Maspion	1.002.020.208	1.324.787.909
PT Istana Argo Kartika	1.530.169.363	1.262.247.038
PT Borwita Citra prima	544.300.866	1.088.968.589
PT Bhakti Idola Tama	834.727.632	1.008.756.349
Toko Jaya Utama	-	890.421.600
PT Sony Indonesia	-	824.318.540
PT Indomo Mulia (Modena)	-	778.562.352
PT Duta Abadi Primantara	1.003.907.053	684.836.771
PT Kreasi Arduo Indonesia	398.882.296	669.709.745
BOSCH	-	601.166.433
Subur jaya perkasa	322.275.810	479.215.460
PT Berkat Elektrik Sejati Tangguh	-	300.878.499
Toko Teletama Artha Mandiri	849.043.000	287.250.875
PT Datascrip	-	208.584.015
PT Semangat Sejahtera Bersama	303.603.380	-
Toko Mukti Satria Jaya	-	206.756.500
Jaya Artha Sejahtera	559.527.600	-
PT Indopintan Sukses Mandiri	2.537.832.004	-
PT Modena Centro Indonesia	522.090.104	-
PT Hisense Indonesia	-	-
PT. Istana Argo Kencana	-	-
PT Multi Niaga Integra	270.138.746	-
PT Angkasa Cerah Jaya	250.895.000	-
Lain-lain dibawah 200 Juta	34.384.490.902	21.504.438.169
Jumlah pihak ketiga	158.969.257.749	144.291.493.626
Jumlah Utang Usaha	160.175.494.902	145.431.734.395

15. ACCOUNT PAYABLES (lanjutan)

Third Parties	
PT Sharp Electronic Indonesia	
PT Samsung Electronic Indonesia	
PT Yongwang Electronics Indonesia	
PT LG Electronics Indonesia	
PT Sarana Kencana Mulya	
PT Haier Sales Indonesia	
PT Panasonic Gobel Indonesia	
PT Gree Electric Appliances Indonesia	
PT Beko Appliances Indonesia	
PT Royal Sutan Agung	
PT Changhong Meiling Electric Indonesia	
PT Changhong Electric Indonesia	
PT Electrolux Indonesia	
PT Skyworth Indonesia	
PT Midea Planet Indonesia	
PT Daikin Airconditioning Indonesia	
Polytron	
PT Arcelik hitachi home appliances sales indonesia	
PT Total Visual Media Distribusi Indonesia	
CV Pratama Prima Solusi	
PT Masindo Solaris Nusantara	
CV Nizar Jaya Steel	
PT Maspion	
PT Istana Argo Kartika	
PT Borwita Citra prima	
PT Bhakti Idola Tama	
Jaya Utama	
PT Sony Indonesia	
PT Indomo Mulia (Modena)	
PT Duta Abadi Primantara	
PT Kreasi Arduo Indonesia	
BOSCH	
Subur jaya perkasa	
PT Berkat Elektrik Sejati Tangguh	
Toko Teletama Artha Mandiri	
PT Datascrip	
PT Semangat Sejahtera Bersama	
Toko Mukti Satria Jaya	
Jaya Artha Sejahtera	
PT Indopintan Sukses Mandiri	
PT Modena Centro Indonesia	
PT Hisense Indonesia	
PT. Istana Argo Kencana	
PT Multi Niaga Integra	
PT Angkasa Cerah Jaya	
Lain-lain dibawah 200 Juta	
Total Third Parties	
Total Account Payables	

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Umur Utang Usaha		
0 - 30 hari	123.535.319.418	105.637.452.532
30 - 60 hari	31.237.370.036	31.723.820.562
60 - 90 hari	5.402.805.448	8.070.461.301
Jumlah	160.175.494.902	145.431.734.395

Rata – rata termin jangka waktu pembayaran utang usaha atas pembelian barang dagangan adalah 30 hari sampai dengan 60 hari.

Sumber dana untuk melunasi utang usaha tersebut berasal dari penerimaan hasil operasional dan pembiayaan pihak ketiga (Pinjaman Bank).

15. ACCOUNT PAYABLES (lanjutan)

The details of aging account payables are:

Aging of account payables
0 - 30 days
30 - 60 days
60 – 90 days
Total

The average term for payment of trade payables for purchases of merchandise is 30 days to 60 days.

The source of funds to pay off these business debts comes from the receipt of operational results and financing third parties (Bank Loans).

16. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Kurang dari 1 tahun	2.250.000.002	1.100.000.000
Lebih dari 1 tahun	-	-
Jumlah Liabilitas sewa	2.250.000.002	1.100.000.000

Less than 1 years
More than 1 years
Total Consumer Financing

16. CONSUMER FINANCING

The details of consumer financing are:

17. BEBAN AKRUAL

Rincian Beban Akrua adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Gaji dan tunjangan	3.920.508.986	296.002.297
Jumlah Beban Akrua	3.920.508.986	296.002.297

Salary and wages
Total accrued expenses

17. ACCRUED EXPENSE

The details of accrued expenses are:

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Penjualan Barang Dagang	11.906.895.781	13.904.696.979
Jumlah Pendapatan diterima dimuka	11.906.895.781	13.904.696.979

Sales Advance Stok
Total unearned income

18. UNEARNED INCOME

The details of unearned income are as follows:

Pendapatan diterima dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan uang muka atas penjualan barang dagangan yang berasal dari customer non – retail.

Sales advances for the years ended December 31, 2025 and 2024 represent advances for sales of merchandise originating from non-retail customers.

19. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
PT BCA Finance	951.843.465	1.373.820.524
Jumlah Pembiayaan Konsumen	951.843.465	1.373.820.524
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	676.276.883	675.182.424
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	275.566.582	698.638.100

Grup terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 12 Bulan dan 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company:

Kreditur/ Creditor	Jumlah Pembiayaan/ Financing Amount	Jenis Kendaraan/ Type Vehicle	Masa Angsuran/ Installment Period	Periode/ Period	Bunga/ Interest
PT. BCA Finance	286.400.000	2 Unit Mobil Suzuki S Presso AGS	36 Bulan	17 April 2023 s.d 17 April 2026	5,35% / Tahun
PT. BCA Finance	495.360.000	1 Unit Mobil Toyota Innova Zenix 2.0	36 Bulan	17 September 2023 s.d 17 September 2026	5,35% / Tahun
PT. BCA Finance	578.227.600	1 Unit Mobil BYD	36 Bulan	16 Agustus 2024 s.d 16 Juli 2027	4,94% / Tahun

Entitas Anak / Subsidiaries:

Kreditur/ Creditor	Jumlah Pembiayaan/ Financing Amount	Jenis Kendaraan/ Type Vehicle	Masa Angsuran/ Installment Period	Periode/ Period	Bunga/ Interest
PT. BCA Finance	388.720.000	1 Unit Mobil Toyota Innova Zenix 2.0	36 Bulan	06 September 2023 s.d 06 September 2026	5,35% / Tahun
PT. BCA Finance	269.500.000	1 Unit Mobil Hino New Dutro 136 Mdlong Ps	36 Bulan	19 Februari 2024 s.d 19 Januari 2027	11,76% /Tahun
PT. BCA Finance	298.900.000	1 Unit Mobil Hino New Dutro 136 Mdlong Ps-2023	36 Bulan	30 Mei 2025 s.d 29 April 2028	11,76% /Tahun

19. FINANCIAL LEASE

The details of financial lease are:

BCA Finance
Total Financial Lease

Less long-term liabilities that are due within one year
Long-term portion that matures in more than one year

The Group is bound by various non-cancellable 12-month and 36-month finance lease agreements for the purchase of vehicles as follows:

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Perusahaan		
PPH 21	-	985.072
PPH 23	1.101.060.521	-
PPN Masukan	-	-
Jumlah	1.101.060.521	985.072
Entitas Anak		
PPN Masukan	428.191.326	2.589.399.345
PPH 21	-	22.922.047
PPH 22	10.954.232	-
PPH 23	733.138.404	-
Jumlah	1.172.283.962	2.612.321.392
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	2.273.344.483	2.613.306.464

Company

Article 21

Article 23

VAT – In

Total

Subsidiaries

VAT – In

Article 21

Article 22

Article 23

Total

Total prepaid tax

b. Utang pajak

b. Tax Payable

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Perusahaan		
PPN Keluaran	1.563.812.676	1.812.341.114
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	18.861.332	22.297.794
Pasal 23	32.073.613	26.218.309
Pasal 25	9.551.370	9.073.771
Pasal 29	6.323.115	6.028.309
Pasal 4 (2) Final	199.962.026	51.395.996
Jumlah	1.830.584.132	1.927.355.321
Entitas Anak		
PPN Keluaran	87.720.999	277.796
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	626.620	34.605.769
Pasal 23	2.568.427	2.421.259
Pasal 25	155.080.802	151.431.654
Pasal 29	1.295.093	9.213.020
Pasal 4 (2) Final	67.422.020	46.948.052
Jumlah	314.713.961	247.119.988
Jumlah Utang Pajak	2.145.298.093	2.174.475.309

Company

VAT – Out

: Income tax

Article 21

Article 23

Article 25

Article 29

Article 4 (2) Final

Total

Subsidiaries

VAT – Out

: Income tax

Article 21

Article 23

Article 25

Article 29

Article 4 (2) Final

Total

Total Tax Payable

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Taksiran Pajak Penghasilan

c. Estimated Corporate Income Tax

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
Perusahaan			Company
Pajak Kini	(2.649.047.060)	(2.347.915.680)	Current Tax
Pajak Tangguhan	179.772.785	280.871.239	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(3.855.465.020)	(4.092.228.580)	Current Tax
Pajak Tangguhan	256.251.302	238.804.910	Deferred Tax
Jumlah	(6.068.487.993)	(5.920.468.111)	Total
Pajak Kini			Current Tax
	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak	25.981.258.028	24.981.052.043	Profit Before Tax Consolidated
Laba entitas anak sebelum pajak	16.650.643.791	20.293.703.857	Profit Before Tax Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	9.330.614.237	4.687.348.186	Profit Before Tax Company
Beda waktu:			Different
Manfaat karyawan	817.149.021	707.338.086	Employee benefit
Penurunan nilai piutang	36.731.000	54.693.000	Impairment account receivable
Penurunan nilai persediaan	60.381.196	656.656.365	Impairment account inventory
Pembayaran pesangon	(16.774.500)	(142.000.000)	Severance pay
	897.486.717	1.276.687.451	
Beda tetap:			: Fix different
Kesejahteraan karyawan	497.606.464	256.852.494	Employee welfare
Beban dan denda pajak	752.077.194	2.600.012.430	Penalty and tax expenses
Jamuan dan representasi	226.208.060	850.913.569	Banquets and representations
Penyusutan Kendaraan (T A)	99.885.224	99.885.224	Vehicle depreciation (TA)
Bunga jasa giro	(12.197.630)	(13.109.048)	Interest account
Laba Entitas Asosiasi	(2.272.538.808)	(2.647.752.806)	Associates profit
Penyusutan Kendaraan (X 50%)	-	-	Vehicle depreciation (50%)
Biaya Penyusutan Aset (Reval)	49.533.264	-	Asset Depreciation Expenses (Reval)
Lain-lain	2.472.449.148	3.561.507.330	Others
	1.813.022.916	4.708.309.193	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	12.041.123.870	10.672.344.830	Estimated taxable income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	12.041.123.000	10.672.344.000	Estimated taxable income (rounded) of the Company
Beban Pajak Kini (22%)	2.649.047.060	2.347.915.680	Current Tax Expense (22%)
Dikurangi:			: Reduced
PPh Pasal 22	(12.485.693)	(45.898.135)	Article 22
PPh Pasal 23	(2.517.054.609)	(2.187.401.107)	Article 23
PPh Pasal 25	(113.183.643)	(108.588.129)	Article 25
Taksiran pajak penghasilan Perusahaan	6.323.115	6.028.309	Estimated corporate income tax

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sudah menyesuaikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No 1 tahun 2020 Pasal 5 mengenai Penyesuaian Penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang – Undang mengenai Pajak Penghasilan.

Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan self-assessment. Laba kena pajak tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024	Dibebankan ke/ laporan laba rugi konsolidasian/ Profit and loss consolidated	Charged to Penghasilan komprehensif lain/ Others comprehensive income	2025	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja karyawan	949.152.584	179.772.785	(77.793.905)	1.051.131.464	Employee benefits
Cadangan Persediaan	604.459.959	-	-	604.459.959	Allowance for inventory
Cadangan Piutang	219.181.441	-	-	219.181.441	Allowance for doubtful accounts
	1.772.793.984	179.772.785	(77.793.905)	1.874.772.864	
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	554.628.439	220.577.476	(299.701.176)	475.504.739	Employee benefits
Cadangan Persediaan	148.169.925	21.505.552	-	169.675.477	Allowance for inventory
Cadangan Piutang	16.106.049	14.168.275	-	61.196.424	Allowance for doubtful accounts
Koreksi saldo awal		30.922.100			Opening balance Adjustment
	718.904.413	287.173.403	(299.701.176)	706.376.640	
Aset pajak tangguhan	2.491.698.397	466.946.188	(377.495.081)	2.581.149.504	Deferred tax assets
Beban tahun berjalan		436.024.088	(377.495.081)		

20. TAXATION (continued)

c. Estimated Corporate Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

The Group's estimated income tax as of December 31, 2025 has adjusted Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 Article 5 concerning Adjustment of Tariff Reduction in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law regarding Income Tax.

Companies report taxes based on self-assessment. The 2025 taxable profit as mentioned above will be the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of the Parent Entity Corporate Income Tax.

The Indonesian Directorate General of Taxes can conduct an audit and determine the amount of tax liability within a five-year time limit based on Law no. 28/2007, where the results may differ from the calculation of the tax obligations above.

Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the deferred tax assets and liabilities are as follows:

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Estimated Corporate Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

	2023	Dibebankan ke/ laporan laba rugi konsolidasian / Profit and loss consolidated	Charged to Penghasilan komprehensif lain/ Others comprehensive income	2024	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja karyawan	837.499.797	124.374.379	(12.721.592)	949.152.584	Employee benefits
Cadangan Persediaan	459.995.559	144.464.400	-	604.459.959	Impairment inventory
Cadangan Piutang	207.148.981	12.032.460	-	219.181.441	Impairment receivable
	1.504.644.337	280.871.239	(12.721.592)	1.772.793.984	
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	456.768.992	117.722.536	(19.863.089)	554.628.439	Employee benefits
Cadangan Persediaan	29.146.751	119.023.174	-	148.169.925	Impairment inventory
Cadangan Piutang	14.046.849	2.059.200	-	16.106.049	Impairment receivable
	499.962.592	238.804.910	(19.863.089)	718.904.413	
Aset pajak tangguhan	2.004.606.929	519.676.149	(32.584.681)	2.491.698.397	Deferred tax assets

d. Pengampunan Pajak

d. Tax Amnesty

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang – undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Dengan Rincian sebagai berikut:

Group has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 of 2016 which was issued on July 1, 2016. With details as follows:

Entitas / Entity	Nomor/ Number	Tanggal / Date	Harta yang diakui / Recognized property	
Perusahaan / Company	KET-3137/PP/WPJ.11/2016	10 September 2016	Tanah/ Land	195.000.000
			Bangunan / Building	1.808.509.750
			Kendaraan / Vehicle	775.000.000
			Utang Lain – lain / Others payable	(1.502.632.313)
			Jumlah	1.275.877.437
Entitas Anak / Subsidiary	KET-4151/PP/WPJ.12/2016	23 September 2016	Bangunan / Building	3.258.532.200
			Kendaraan / Vehicle	440.000.000
			Utang Lain – lain / Others payable	(2.000.000.000)
			Jumlah	1.698.532.200

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Lainnya

Pada tahun 2025 Grup belum menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Surabaya, namun pada tahun 2024 Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Madya Surabaya atas pemeriksaan pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2019

Nomor SKPKB	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Sisa Tagihan Pajak	Tanggal Bayar
00016/206/19/631/24	06 Mei 2024	05 Juni 2024	340.247.889	05 Juni 2024
00030/201/19/631/24	06 Mei 2024	05 Juni 2024	24.656.467	05 Juni 2024
00043/203/19/631/24	06 Mei 2024	05 Juni 2024	38.240.736	05 Juni 2024
00026/240/19/631/24	06 Mei 2024	05 Juni 2024	4.854.563	05 Juni 2024

Tahun 2020

Nomor SKPKB	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Sisa Tagihan Pajak	Tanggal Bayar
00021/206/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	397.925.503	13 Juli 2024
00031/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	3.128.058	13 Juli 2024
00035/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.532.779	13 Juli 2024
00032/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	4.268.265	13 Juli 2024
00033/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.619.461	13 Juli 2024
00034/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.479.545	13 Juli 2024
00036/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.278.034	13 Juli 2024
00037/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.784.075	13 Juli 2024
00038/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	983.634	13 Juli 2024
00039/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.265.103	13 Juli 2024
00040/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.213.809	13 Juli 2024
00041/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.411.687	13 Juli 2024
00042/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.840.697	13 Juli 2024
00043/201/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	16.038.202	13 Juli 2024
00017/240/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	30.383.668	13 Juli 2024
00067/207/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	30.507.138	13 Juli 2024
00050/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	35.436	13 Juli 2024
00051/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	168.127	13 Juli 2024
00052/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	261.559	13 Juli 2024
00053/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	57.709	13 Juli 2024
00054/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	70.671	13 Juli 2024
00055/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	391.545	13 Juli 2024
00056/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	72.582	13 Juli 2024
00057/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	106.818	13 Juli 2024
00058/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	289.036	13 Juli 2024
00059/107/20/631/24	14 Juni 2024	13 Juli 2024	1.838.256	13 Juli 2024

Grup telah melakukan pembayaran atas seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) diatas.

20. TAXATION (continued)

e. Other

As of 2025, the Group has not yet received a Tax Assessment Letter from the Surabaya Regional Tax Office; however, in 2024, the Group received a Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) from the Directorate General of Taxes, Surabaya Regional Tax Office, regarding an income tax audit, with the following details:

The Group has made payments for all Underpaid Tax Determination Letters (SKPKB) above.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor konsultan aktuaria Agus Susanto untuk melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 219 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". per 31 Desember 2025 dengan laporan untuk Perusahaan No.525/PSAK/KKA-AS/III/2026 tanggal 17 Maret 2026 dan entitas anak dengan laporan No.526/PSAK/KKA-AS/III/2026 tanggal 17 Maret 2026.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
Jumlah karyawan	537	513	Total employee
Rata-rata umur	33,08	32,48	Average age
Rata-rata tahun jasa	5,80	5,47	Average year service
Asumsi dan metode perhitungan akruaria:	Projected Unit Credit		Assumption of actuarial calculation method:
Umur pensiun	59		Pension age
Tingkat mortalitas	Indonesia – IV (2019)		Mortality rate
Tingkat disabilitas	0,02%	0,02%	Disability rate
Kenaikan gaji (per tahun)	4,6%	5,0%	Salary increase (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,7%	7,1%	Discount interest rate (per year)
Metode	Projected Unit Credit		32,48 5,47

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group operates an employee benefit program based on the Labor Law No.13/2003 regarding post-employment benefits.

The Group has appointed an actuary, namely actuarial consulting office Agus Susanto to perform the calculation of the employee benefits obligation as required in PSAK No. 219 (revised 2013), "Employee Benefits". as of December 31, 2025 with report for the Company No.525/PSAK/KKA-AS/III/2026 dated March 17, 2026 and subsidiaries with report No.526/PSAK/KKA-AS/III/2026 dated March 17, 2026.

The basic assumptions used in determining the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
Perusahaan			Company
Saldo awal periode	4.314.329.924	3.806.817.257	Beginning period
Pembayaran Pesangon	(16.774.500)	(142.000.000)	Severance Payment
Beban imbalan	817.149.021	707.338.086	Employee benefits
Beban (pendapatan) yang diakui dalam komprehensif lain	(353.608.660)	(57.825.419)	Expenses (income) recognized in other comprehensive
	4.761.095.785	4.314.329.924	
Entitas Anak			Subsidiaries
Saldo awal periode	2.521.038.354	2.076.222.686	Beginning period
Pembayaran Pesangon	(3.000.000)	-	Severance Payment
Beban imbalan	1.002.624.889	535.102.436	Employee benefits
Beban (pendapatan) yang diakui dalam komprehensif lain	1.362.278.071	(90.286.768)	Expenses (income) recognized in other comprehensive
	4.882.941.314	2.521.038.354	
Saldo akhir liabilitas imbalan kerja	9.644.037.099	6.835.368.278	Ending balance of employee benefits liability

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Beban yang diakui di laba (rugi) Konsolidasian Perusahaan		
Beban jasa kini	510.831.596	448.474.513
Beban jasa lalu	-	-
Pembayaran Pesangon	-	-
Beban bunga	306.317.425	258.863.573
	817.149.021	707.338.086
Entitas Anak		
Beban jasa kini	823.631.166	393.919.293
Beban jasa lalu	-	-
Beban bunga	178.993.723	141.183.143
	1.002.624.889	535.102.436
Jumlah	1.819.773.910	1.242.440.522
Beban yang diakui di Penghasilan Komprehensif lainnya Konsolidasian Perusahaan		
Asumsi Demografi	-	-
Asumsi Keuangan	6.429.333	(92.342.732)
Penyesuaian	(360.037.993)	34.517.313
	(353.608.660)	(57.825.419)
Entitas Anak		
Asumsi Demografi	-	-
Asumsi Keuangan	1.821.003.080	(78.238.942)
Penyesuaian	(458.725.009)	(12.047.826)
	1.362.278.071	(90.286.768)
Jumlah	1.008.669.411	(148.112.187)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Kenaikan Gaji -1%		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.854.763.937	6.330.685.529
Beban jasa kini	1.192.677.278	760.075.273
Beban bunga	485.311.148	400.046.716
Kenaikan Gaji +1%		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.532.176.180	7.400.148.220
Beban jasa kini	1.497.850.505	936.441.856
Beban bunga	485.311.148	400.046.716

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The employee benefit expense recognized as part of operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Expense recognized in consolidated profit (loss). Company
Current service
Past service
severance pay
Interest
Subsidiaries
Current service
Past service
Interest
Total
Expense recognized in Consolidated Other Comprehensive Income Company
Demografi Assumptions
Financial Assumptions
Adjustment
Subsidiaries
Demografi Assumptions
Financial Assumptions
Adjustment
Total

A significant actuarial assumption for determining the defined benefit obligation is the discount rate. The sensitivity analysis below is determined on the basis of each possible change in assumptions at the end of the reporting period, holding all other assumptions constant.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the defined benefit obligation given that changes in assumptions about occurrence are not isolated from one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation is calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating defined benefit liabilities recognized in the statement of financial position.

22. MODAL SAHAM

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Grup Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Group's capital structure and shareholding structure as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Des 2025 / Dec 31, 2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of issued and fully paid shares	Presentase kepemilikan / Ownership percentage	Jumlah / Total
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	2.086.749.000	72,00%	83.469.960.000
Tn. Pudji Harianto	209.552.457	7,23%	8.382.098.280
Tn. Poedji Harixon	152.393.400	5,26%	6.095.736.000
Masyarakat / Public	449.566.836	15,51%	17.982.673.440
Jumlah / Total	2.898.261.693	100,00%	115.930.467.720

31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of issued and fully paid shares	Presentase kepemilikan / Ownership percentage	Jumlah / Total
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	2.086.749.000	72,00%	83.469.960.000
Tn. Pudji Harianto	206.365.257	7,12%	8.254.610.280
Tn. Poedji Harixon	152.293.400	5,25%	6.091.736.000
Masyarakat / Public	452.854.036	15,63%	18.114.161.440
Jumlah / Total	2.898.261.693	100,00%	115.930.467.720

22. MODAL SAHAM *(lanjutan)*

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Hasil Penawaran Umum dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rudy Siswanto, SH., di Jakarta Utara. Para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar dan susunan pemegang saham dari hasil penawaran umum dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari masyarakat sebanyak 457.5000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 2.287.500.000 saham atau sebesar Rp91.500.000.000.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan modal eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal – tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok usaha juga dipersyaratkan oleh Undang – Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Pembagian Saham Bonus

Pada tanggal 30 Desember 2024, grup membagikan saham bonus sebanyak 610.761.693 lembar saham dengan nilai nominal Rp40 (Rupiah penuh) per lembar saham dari agio saham sebesar Rp24.430.467.720 kepada pemegang saham tertanggal 23 Januari 2025 berdasarkan Akta Notaris No.117 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Kota Surabaya, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor menjadi 2.899.261.693 lembar saham. Saham dibagikan pada tanggal 30 Desember 2024.

22. CAPITAL STOCK *(continued)*

Based on the Statement of the Board of Commissioners regarding Amendments to the Articles of Association in connection with the Public Offering Results in Notary Deed No. 17 dated March 25 2021 made before Notary Rudy Siswanto, SH., in North Jakarta. The shareholders approved the changes to the articles of association and the composition of shareholders from the results of the public offering by increasing the issued and fully paid capital from the public by 457,5000,000 shares with each share having a nominal value of IDR 40, bringing the total issued and fully paid capital to 2,287. 500,000 shares or Rp91,500,000,000.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet certain capital requirements.

Certain groups are required to maintain certain levels of capitalization by loan agreements. The external capital requirements have been met by the related entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Companies Act effective August 16, 2007 to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a reserve fund which may not be distributed. These external capital requirements will be considered by the Business Group at the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Bonus Shares Distribution

On December 30, 2024, the group distributed 610,761,693 bonus shares with a nominal value of IDR 40 (full Rupiah) per share of shares of IDR 24,430,467,720 to shareholders dated January 23, 2025 based on Notary Deed No. 117 dated December 30, 2024 made before Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in the City of Surabaya, resulting in the amount of issued and paid-up capital to 2,899,261,693 shares. The shares will be distributed on December 30, 2024.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	27.907.500.000	27.907.500.000
Biaya Emisi Efek	(3.465.562.500)	(3.465.562.500)
Saham Bonus	(24.430.467.720)	(24.430.467.720)
	11.469.780	11.469.780
Selisih Nilai Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2)	4.728.624.414	4.728.624.414
Pengampunan pajak	2.957.424.316	2.957.424.316
Tambahan Modal Disetor	7.697.518.510	7.697.518.510

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Additional paid-in capital during the Initial Public Offering
Securities Issuance Fee
Bonus Shares

Difference in Value from Restructuring Transactions of entities under common control (note 2)
Tax amnesty

Additional Paid-in Capital

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Penghasilan komprehensif lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	24.309.647.931	24.309.647.931
Pengukuran Kembali atas program imbalan pasti	(366.849.955)	1.002.694.745
	23.942.797.976	25.312.342.676

24. OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain on fixed assets revaluation
Remeasurement of defined benefit plans

25. SALDO LABA

Saldo awal / Beginning balance
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Profit for the year attributable to owner of the parent entity
Pembayaran Dividen/Dividend Payment
Saldo pada 31 Desember 2024 /
Balance for December 31, 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Profit for the year attributable to owner of the parent entity
Pembayaran Dividen/Dividend Payment
Saldo pada 31 Desember 2025/
Balance for December 31, 2025

25. RETAINED EARNING

	Ditentukan/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Unappropriated	Jumlah/ Total
Saldo awal / Beginning balance	6.000.000.000	55.351.094.334	61.351.094.334
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Profit for the year attributable to owner of the parent entity	2.000.000.000	16.896.885.367	18.896.885.367
Pembayaran Dividen/Dividend Payment	-	(3.202.500.000)	(3.202.500.000)
Saldo pada 31 Desember 2024 / Balance for December 31, 2024	8.000.000.000	69.045.479.701	77.045.479.701
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Profit for the year attributable to owner of the parent entity	500.000.000	19.265.635.943	19.765.635.943
Pembayaran Dividen/Dividend Payment	-	-	-
Saldo pada 31 Desember 2025/ Balance for December 31, 2025	8.500.000.000	88.311.115.644	96.811.115.644

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, yang diungkapkan pada Akta Notaris No.95 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya tanggal 27 Juni 2024, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebagai cadangan modal serta mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba ditahan tahun 2023 sebesar Rp3.202.500.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, which was disclosed in Notary Deed No.95 made before Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya dated June 27, 2024, the shareholders agreed to set aside IDR 2,000,000,000 from the Company's net profit for the financial year 2023 as capital reserves and distribute cash dividends to shareholders from the retained earnings in 2023 of IDR 3,202,500,000.

**PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2025, yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 59 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya tanggal 26 Juni 2025, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 sebagai cadangan modal.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Agustus 2021, yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 4 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo tanggal 16 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebagai cadangan modal serta mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp1.515.000.0000.

25. RETAINED EARNING (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2025, which was disclosed in Notarial Deed No. 59 made in the presence of Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya on June 26, 2025, the shareholders agreed to set aside Rp. 500,000,000 from the Company's net profit for the 2024 financial year as a capital reserve.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 16, 2021, which was disclosed in Notarial Deed No. 4 made in the presence of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo Regency on August 16, 2021, the shareholders agreed to set aside Rp. 2,000,000,000 from the Company's net profit for the 2020 financial year as a capital reserve and to distribute cash dividends to shareholders from retained earnings in 2020 amounting to IDR 1,515,000,0000.

26. KEPENTINGAN NON – PENGENDALI

Kepentingan non - pengendali Per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

26. NON – CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests As of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

31 Des 2025 / Dec 31, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo laba/(Rugi) / Retained Earning (Loss)	Komprensif lainnya / Others Comprehensive	Tambahan modal disetor PT UJL / Additional paid in capital PT UJL	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Universal Joyo Lestari	777.200.531	147.134.093	(16.619.792)	-	907.701.632

31 Des 2024 / Dec 31, 2024

Entitas Anak/ Subsidiaries	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo laba/(Rugi) / Retained Earning (Loss)	Komprensif lainnya / Others Comprehensive	Tambahan modal disetor PT UJL / Additional paid in capital PT UJL	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Universal Joyo Lestari	612.797.729	163.698.565	704.237	-	777.200.531

27. PENJUALAN

Rincian Penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. SALES

Sales breakdown based on the Company's business segments are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
Elektronik	1.064.341.639.988	969.517.402.550	Electronic
Pendapatan Support	40.142.032.655	20.111.211.962	Support Income
Furniture	24.752.574.318	22.074.602.372	Furniture
Pendapatan Support lainnya	38.398.438.128	31.455.258.279	Others Support Income
Lainnya	589.170.002	-	Others
Jumlah Penjualan	1.168.223.855.091	1.043.158.475.163	Total Sales

27. PENJUALAN *(lanjutan)*

Rincian Penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025
Pihak Ketiga	1.154.008.969.365
Pihak Berelasi (lihat catatan 34)	14.214.885.727
Jumlah Penjualan	1.168.223.855.091

Penjualan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penjualan kepada customer yang melebihi 10%.

28. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian Harga Pokok Penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025
Persediaan awal barang dagang	206.045.376.177
Pembelian	1.058.189.225.600
Discount pembelian	(21.531.128.589)
Persediaan siap dijual	1.242.703.473.188
Harga pokok penjualan	(1.017.480.350.693)
Persediaan akhir sebelum kebakaran	225.223.122.495
Nilai persediaan yang terbakar	(11.173.308.594)
Persediaan akhir	214.049.813.901
Jumlah Beban Pokok Penjualan	(1.017.480.350.693)

Rincian Pembelian kepada pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Supplier / supplier	31 Des 2025/ Dec 31 2025	%
PT Sharp Electronic Indonesia	134.562.747.600	13%
PT Sarana Kencana Mulya	103.174.509.871	10%
PT Heir Sales Indonesia	124.866.164.411	12%

29. BEBAN PEMASARAN

Rincian Beban Pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025
Gaji dan Tunjangan	21.753.044.236
Penyusutan	9.055.133.010
Marketing	14.458.445.260
Sewa	6.840.274.944
Parkir, tol, dan bensin	3.383.720.801
Perlengkapan	1.174.289.042
Packing dan ekspedisi	1.652.377.174
Asuransi	586.033.789
Biaya Penjualan Online	1.527.787.820
Biaya Lain lain	99.107.831
Jumlah Beban Pemasaran	60.530.213.907

27. SALES *(continued)*

Sales details based on the nature of the transaction are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31 2024
	1.007.961.010.536
	3.742.206.348
Total Sales	1.011.703.216.884

Third Parties
Related Parties (Notes 34)
Total Sales

Group sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales to customers that exceeded 10%.

28. COST OF GOODS SOLD

The details of Cost of Goods Sold are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31 2024
	173.476.155.372
	953.859.095.594
	(7.083.342.485)
	1.119.531.908.481
Cost of goods sold	(913.486.532.304)
	206.045.376.177
	-
	206.045.376.177
Total Cost Of Goods Sold	(913.486.532.304)

Beginning goods inventory
Purchase
Purchase discounts
Inventory available for sale
Cost of goods sold
Ending inventory before the fire
Value of inventory destroyed by fire
Ending inventory
Total Cost Of Goods Sold

Details of Purchases to third parties whose value exceeds 10% of total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31 2024	%
	130.388.525.804	13,67%
	-	0%
	-	0%

29. MARKETING EXPENSE

Details of Marketing Expenses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31 2024
	16.984.346.718
	9.057.808.683
	10.094.139.498
	4.467.887.399
	3.152.192.635
	1.981.346.562
	1.096.459.123
	620.999.350
	-
	-
Total Marketing Expense	47.455.179.968

Salary and allowances
Depreciation
Marketing
Rent
Parking, tolls and fuel
Equipment
Packing and expedition
Insurance
Online Sales Costs
Others Fee
Total Marketing Expense

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian Beban Umum dan Administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Gaji dan tunjangan	20.128.830.067	15.303.201.692
Utilitas	7.552.494.587	6.857.244.101
Pemeliharaan	8.538.924.056	6.644.125.571
Pajak	1.787.864.375	3.477.503.695
Rumah tangga kantor	2.320.458.348	1.905.942.569
Perizinan	1.432.528.478	1.465.755.160
Penyusutan	1.265.253.873	1.346.588.787
Imbalan kerja	1.819.773.910	1.242.440.522
Pendidikan dan pelatihan	1.024.957.036	906.013.884
Administrasi dan provisi	553.576.813	546.188.569
Sumbangan dan luran	380.836.343	319.200.712
Parkir, tol, dan bensin	546.662.090	146.216.681
Lain - lain	1.030.767.719	932.359.772
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	48.382.927.695	41.092.469.715

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of General and Administrative Expenses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Salary and allowances	20.128.830.067	15.303.201.692
Utility	7.552.494.587	6.857.244.101
Maintenance	8.538.924.056	6.644.125.571
Tax	1.787.864.375	3.477.503.695
Office	2.320.458.348	1.905.942.569
Licensing	1.432.528.478	1.465.755.160
Depreciation	1.265.253.873	1.346.588.787
Employee benefits	1.819.773.910	1.242.440.522
Education and training	1.024.957.036	906.013.884
Administrative and provision	553.576.813	546.188.569
Donations and dues	380.836.343	319.200.712
Parking, tolls and fuel	546.662.090	146.216.681
Others	1.030.767.719	932.359.772
Total General & Administrative Expense	48.382.927.695	41.092.469.715

31. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp9.897.507.681 dan Rp8.574.565.562 beban keuangan merupakan beban bunga atas pinjaman bank dan pembiayaan. Per 31 Desember 2025 terdapat kenaikan beban keuangan dikarenakan terdapat penambahan pinjaman bank.

31. FINANCIAL EXPENSE

Finance charges as of December 31, 2025 and 2024 amounted to IDR9.897.507.681 and IDR8,574,565,562 finance charges represent interest expense on bank loans and financing. As of December 31, 2025 there was a increase in financial expenses due to a increase in bank loans.

32. LABA ENTITAS ASOSIASI

Laba entitas asosiasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Laba (Rugi) PT JDCL	9.090.155.232	10.591.011.222
Kepemilikan langsung Porsi – Perusahaan (25,00%)	2.272.538.808	2.647.752.806
Kepemilikan tidak langsung Porsi – Entitas Anak (12,50%)	1.136.269.404	1.594.129.848
Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	3.408.808.212	4.241.882.654

32. PROFIT FROM ASSOCIATES

The profit of the associated entity as of December 31, 2025 and 2024 in connection with the investment in the associated entity PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL) is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Profit (Loss) PT JDCL	9.090.155.232	10.591.011.222
Direct Ownership Portion – Company (25.00%)	2.272.538.808	2.647.752.806
Indirect Ownership Portion – Subsidiaries (12.50%)	1.136.269.404	1.594.129.848
Profit (Loss) of Associated	3.408.808.212	4.241.882.654

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) Lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Pendapatan lain – lain		
Hadiah (<i>Reward</i>)	31.032.432	-
Laba Pelepasan aset tetap	18.018.018	82.285.473
Pendapatan jasa giro dan deposito	27.322.258	26.356.082
	76.372.708	108.641.555
Beban lain – lain		
Kerugian karena kebakaran	(1.899.623.631)	-
Cadangan penurunan persediaan	(158.133.704)	(1.197.670.790)
Cadangan penurunan piutang usaha	(101.132.250)	(204.608.000)
Lain-lainnya	(7.277.888.423)	(10.516.920.990)
	(9.436.778.007)	(11.919.199.780)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain – Lain - Bersih	(9.360.405.299)	(11.810.558.225)

Pada Bulan Maret 2025 telah terjadi kebakaran Gudang dan persediaan didalamnya di Palangkaraya sehingga menimbulkan kerugian dengan perhitungan kerugian sebagai berikut :

Nilai buku gudang yang terbakar	630.067.904
Nilai perolehan persediaan yang terbakar	11.173.308.632
Jumlah harga perolehan gudang dan persediaan yang terbakar	11.803.376.536
Pergantian dari perusahaan asuransi	9.903.752.905
Nilai kerugian dari kebakaran	1.899.623.631

Dalam beban lain-lainnya sebagian besar adalah merupakan biaya pembayaran kepada *e-commerce*.

34. LABA PER SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ninik Sutjiati, S.H., di Surabaya, sehubungan penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp40,- per lembar saham.

Penurunan nilai nominal saham berdasarkan PSAK 233: "Laba per saham", harus dilakukan penyesuaian retrospektif dimana perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan seolah-olah penurunan nilai nominal terjadi sejak laporan awal tahun yang disajikan.

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

33. OTHERS INCOME (EXPENSES)

Details of other income (expenses) are as follows:

Other income
Reward
Gain on disposal fixed assets
Interest income
Other expense
Fire losses
Inventory reduction reserve
Allowance for receivable
Others
Total Net - Other Income (Expense)

In March 2025, a fire broke out at a warehouse and destroyed the inventory inside in Palangkaraya, resulting in losses calculated as follows:

Book value of the burned warehouse
The cost of inventory burned
Total cost of warehouse and inventory burned
Receipts from insurance company
Value of loss and fire.

Most of the "other expenses" consist of payments to *e-commerce* platforms

34. EARNING PER SHARE

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 32 dated December 26 2019 made before Notary Ninik Sutjiati, S.H., in Surabaya, in connection with a decrease in the nominal value from the original IDR 1,000,000 per share to IDR 40 per share.

Impairment of nominal share value based on PSAK 233: "Earnings per share", must be adjusted retrospectively whereby the calculation of basic and diluted earnings per share for the entire period presented is adjusted as if the decrease in nominal value occurred since the initial report of the year presented.

The basic earnings per share (loss) calculation is as follows:

34. LABA PER SAHAM (lanjutan)

34. EARNING PER SHARE (continued)

	Dalam rupiah penuh / Full in rupiah		
	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
Nilai nominal	40	40	Nominal value
Rata-rata tertimbang untuk perhitungan laba dasar per saham	2.898.261.693	2.290.846.639	Weighted average for the calculation of the original profits per share
Rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi dasar per saham	2.898.261.693	2.290.846.639	Weighted average for loss calculation per share basis
Laba bersih	19.765.635.493	18.896.885.367	Net profit
Laba per Saham	6,82	8,25	Earnings per Share

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

35. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED RELATIONSHIPS

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The nature of the relationship with related parties is that the relationship is under joint control through the same partial ownership and/or has some of the same directors and/or commissioners as the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There are no transactions with related parties, either directly or indirectly related to the Company's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties that have transactions with the Company, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ The nature of the relationship	Sifat dari transaksi/ The nature of the transaction
PT Universal Joyo Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci/ Have common stockholders and key management personnel	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian/ Accounts receivable, Accounts payable, Sales, Purchases
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci/ Have common stockholders and key management personnel	Piutang lain – lain pihak berelasi dan Utang lain – lain pihak berelasi/ Other receivables - other related parties and other payables - other related parties
PT Damai Lestarijaya Indonesia	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci/ Have common stockholders and key management personnel	Piutang lain – lain pihak berelasi dan Utang lain – lain pihak berelasi/ Other receivables - other related parties and other payables - other related parties
PT Segatama Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci/ Have common stockholders and key management personnel	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian/ Accounts receivable, Accounts payable, Sales, Purchases
PT Bali Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci/ Have common stockholders and key management personnel	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian/ Accounts receivable, Accounts payable, Sales, Purchases

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)

35. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED
RELATIONSHIPS (continued)

	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci/ <i>Have common stockholders and key management personnel</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Accounts receivable, Accounts payable, Sales, Purchases</i>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari		
Tn. Ir. Pudji Harianto	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi/ <i>Rent, other payables - other related parties</i>
Tn. Poedji Harixon	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi/ <i>Rent, other payables - other related parties</i>
Tn. Henry Budiono	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi/ <i>Rent, other payables - other related parties</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group entered into significant transactions with related parties, the details of balances with related parties are as follows:

a. Penjualan pihak berelasi

a. Sales From related parties

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
PT Damai Sejahtera Abadi	9.566.352.691	-	PT Damai Sejahtera Abadi
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	1.155.476.025	1.434.716.698	PT Jogja Duta Cahaya Lestari
PT Bali Duta Cahaya Lestari	2.137.621.947	1.254.251.710	PT Bali Duta Cahaya Lestari
PT. Damai Lestarijaya Indonesia	1.221.307.151	946.264.203	PT. Damai Lestarijaya Indonesia
PT Segatama Lestari	134.127.912	106.973.737	PT Segatama Lestari
Jumlah Penjualan Berelasi	14.214.885.727	3.742.206.348	Total Sales Related Parties
Jumlah Penjualan	1.168.223.855.091	1.043.158.475.163	Total Sales
Persentase terhadap Penjualan	1,22%	0,36%	Percentage to Sales

b. Pembelian pihak berelasi

b. Purchase From related parties

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024	
PT Segatama Lestari	6.513.120.783	3.203.529.354	PT Segatama Lestari
PT Bali Duta Cahaya Lestari	1.100.508.124	7.392.342	PT Bali Duta Cahaya Lestari
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	736.111.035	90.956.903	PT Jogja Duta Cahaya Lestari
PT Universal Joyo Lestari	9.566.352.691	-	PT Universal Joyo Lestari
PT Damai Lestarijaya Indonesia	736.256.729	-	PT Damai Lestarijaya Indonesia
Jumlah Pembelian Berelasi	24.867.786.236	3.301.878.599	Total Purchase Related Parties
Jumlah Pembelian	1.058.189.225.600	953.859.095.594	Total Purchase
Persentase terhadap Pembelian	2,35%	0,35%	Percentage to Purchase

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup memiliki kegiatan usaha penjualan dan pembelian barang jadi elektronik, furniture serta didukung dengan pendapatan penunjang lainnya. Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.108 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group has sales and purchases of electronic finished goods, furniture and is supported by other supporting income. The Group reports segments based on PSAK No.108 (revised 2015) based on business segments as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025			
	Elektronik / Electronic	Furniture/ Furniture	Penunjang lainnya/ other income	Jumlah/ Total
Penjualan/ Sales	1.064.341.639.988	24.752.574.318	79.129.640.785	1.168.223.855.091
Beban pokok penjualan / Cost of good sold	993.270.063.040	24.210.287.053	-	1.017.480.350.693
Laba bruto / Gross Margin	71.071.576.948	542.287.265	79.129.640.785	150.743.504.398
Beban marketing / Marketing expense				(60.530.213.907)
Beban umum dan administratif/ General and administrative expenses				(48.382.927.695)
Beban keuangan/Financial expenses				(9.897.507.681)
Laba (rugi) Entitas asosiasi/ Gain (loss) Associate entity				3.408.808.212
Pendapatan/ (beban) lain-lain/ Other Income (expenses)				(9.360.405.299)
Jumlah beban /Total expenses				(124.762.246.370)
Laba sebelum pajak/ Earning before tax				25.981.258.028
Pajak penghasilan/ Income tax				(6.068.487.992)
Laba Bersih/ Net Profit				19.912.770.036

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024			
	Elektronik / Electronic	Furniture/ Furniture	Penunjang lainnya/ other income	Jumlah/ Total
Penjualan/ Sales	969.517.402.550	22.074.602.372	51.566.470.241	1.043.158.475.163
Beban pokok penjualan / Cost of good sold	(891.893.581.134)	(21.592.951.170)	-	(913.486.532.304)
Laba bruto / Gross Margin	77.623.821.416	481.651.201	51.566.470.241	129.671.942.859
Beban marketing /Marketing expense				(47.455.179.968)
Beban umum dan administratif/ General and administrative expenses				(41.092.469.715)
Beban keuangan/Financial expenses				(8.574.565.562)
Laba (rugi) Entitas asosiasi/ Gain (loss) Associate entity				4.241.882.654
Pendapatan/ (beban) lain-lain/ Other Income (expenses)				(11.810.558.225)
Jumlah beban /Total expenses				(104.690.890.816)
Laba sebelum pajak/ Earning before tax				24.981.052.043
Pajak penghasilan/ Income tax				(5.920.468.111)
Laba Bersih/ Net Profit				19.060.583.932

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% 31 Desember 2024, (lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.040.214.554 (31 Desember 2024: akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp959.223.093)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is mainly related to bank loans.

To minimize interest rate risk. The Group manages interest expenses through a combination of fixed rate and variable rate debt by evaluating trends in market interest rates. Management also reviews the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a new debt agreement.

On December 31, 2025, based on a rational simulation, if interest rates on bank loans were 1% higher/lower on December 31, 2024, 1% higher/lower, with all other variables unchanged, earnings before income tax for the year ended December 31, 2024 will be lower/higher by Rp1.040.214.554 (December 31, 2025: will be lower/higher by Rp959.223.093)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties as a result of failing to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group controls credit risk by conducting business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by referring to external credit ratings (if available) or by referring to historical information regarding debtor default rates.

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Group does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules and continuously reviews financial markets to obtain optimal sources of funding.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The Group manages capital to maintain its business continuity in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties who have an interest in the Group and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities within a timeframe showing the contractual maturities for all financial liabilities where the contractual maturities are critical to an understanding of cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

31 Des 2025/ Dec 31, 2025

	Jumlah / Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Due to in 1 year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 years
Utang bank/ Bank loans	108.491.235.082	95.964.619.264	12.526.615.819	-
Utang usaha/ Account payable	160.175.494.902	154.772.689.454	5.402.805.448	-
Pembiayaan konsumen/ Financial Consumer	951.843.465	676.276.883	275.566.582	-
Jumlah / Total	269.618.573.449	251.413.585.601	18.204.987.849	-

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Des 2024/ Dec 31, 2024

	Jumlah / Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Due to in 1 year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 years
Utang bank/ Bank loans	99.551.675.730	91.247.629.575	8.304.046.155	-
Utang usaha/ Account payable	145.431.734.395	137.361.273.094	8.070.461.301	-
Pembiayaan konsumen/ Financial Consumer	1.373.820.611	675.182.511	698.638.100	-
Jumlah / Total	246.357.230.125	229.284.085.180	17.073.145.556	-

Estimasi nilai wajar

Fair value estimate

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurement with the following levels of fair value hierarchy:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices) (level 2), and
- inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

31 Des 2025/ Dec 31, 2025

	Nilai buku/ Book value	Estimasi nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	6.240.689.920	6.240.689.920	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	24.418.916.897	24.418.916.897	Account receivables
Piutang lain – lain pihak ketiga	11.794.723.448	11.794.723.448	Other receivable – third parties
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	20.237.261.234	20.237.261.234	Advance and prepaid expense
Aset hak guna	16.145.174.521	16.145.174.521	Right of used assets
Jumlah Aset Keuangan	78.836.766.020	78.836.766.020	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan			Financial Liability
Utang bank	108.491.235.083	108.491.235.083	Bank loans
Utang usaha	160.175.494.902	160.175.494.902	Account payable
Beban akrual	3.920.508.986	3.920.508.986	Accrued expense
Pendapatan diterima dimuka	11.906.895.781	11.906.895.781	Prepaid Income
Pembiayaan konsumen	951.843.465	951.843.465	Financial consumer
Jumlah Liabilitas Keuangan	285.445.978.217	285.445.978.217	Total Financial Liability

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimate (continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024		
	Nilai buku/ Book value	Estimasi nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	8.511.445.188	8.511.445.188	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	21.261.452.641	21.261.452.641	Account receivables
Piutang lain – lain pihak ketiga	8.505.149.256	8.505.149.256	Other receivable – third parties
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	4.231.761.083	4.231.761.083	Advance and prepaid expense
Aset sewa	7.784.558.940	7.784.558.940	Lease Asset
Jumlah Aset Keuangan	50.294.367.108	50.294.367.108	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan			Financial Liability
Utang bank	99.551.675.119	99.551.675.119	Bank loans
Utang usaha	145.431.734.395	145.431.734.395	Account payable
Beban akrual	296.002.297	296.002.297	Accrued expense
Pendapatan diterima dimuka	13.904.696.979	13.904.696.979	Prepaid Income
Pembiayaan konsumen	1.373.820.611	1.373.820.611	Financial consumer
Jumlah Liabilitas Keuangan	260.557.929.401	260.557.929.401	Total Financial Liability

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

The fair value of most financial assets and liabilities approximates their carrying value due to the insignificant impact of discounting. There is no switching between levels 1 and 2 during the current period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market values at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market value used by the Group for financial assets is the bid price, while for financial liabilities the ask price is used. This financial instrument is included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using certain valuation techniques. This technique uses observable market data as long as it is available and refers to estimates as minimum as possible. If all significant inputs to fair value are observable, this financial instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, then the instrument enters level 3.

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

Estimasi nilai wajar *(lanjutan)*

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Tabel dibawah ini merupakan ringkasan total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Modal disetor	115.930.467.720	115.930.467.720
Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	88.311.115.644	69.045.479.701
	204.241.583.364	184.975.947.421

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimate *(continued)*

Certain valuation techniques used to value financial instruments include:

- use of prices obtained from exchanges or securities traders for similar instruments; And
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value of other financial instruments.

Capital Management

The Group's objective in managing capital is to maintain the continuity of the Group's business in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Group, projected present and future profitability, projected operating cash flows, projected expenses capital goods, and projection of strategic investment opportunities. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The table below is a summary of the Company's total capital as of December 31, 2025 and 2024:

Paid-up capital
Retained earning
Appropriate

38. TRANSAKSI NON KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Penambahan Aset Tetap secara Kas	20.503.192.633	20.856.836.002
Penambahan aset melalui leasing	471.467.479	847.727.600
Reklasifikasi Uang Muka	-	-
Jumlah Penambahan Aset Tetap	20.974.660.112	21.704.563.602

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Penambahan Aset Hak Guna secara Kas	10.819.212.159	2.874.328.503
Penambahan melalui liabilitas sewa	2.250.000.000	1.100.000.000
Jumlah Penambahan Aset Hak Guna	13.069.212.159	3.974.328.503

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi non kas dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Reduction	Transaksi Non-Kas/ Non-cash Transaction	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Modal / Equity	115.930.467.720	-	-	-	115.930.467.720
Utang bank/ Bank loan	99.551.675.119	1.518.625.789.922	(1.509.686.229.958)	-	108.491.235.083
Pembiayaan konsumen/ financial consumer	1.373.820.611	-	(893.444.538)	471.467.479	951.843.552
Jumlah/ Total	216.855.963.450	1.518.625.789.922	(1.510.579.674.496)	471.467.479	225.373.546.355

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Reduction	Transaksi Non-Kas/ Non-cash Transaction	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Modal / Equity	91.500.000.000	24.430.467.720	-	-	115.930.467.720
Utang bank/ Bank loan	92.292.942.834	1.789.343.689.428	(1.782.084.957.143)	-	99.551.675.119
Pembiayaan konsumen/ financial consumer	1.037.691.549	-	(511.598.538)	847.727.600	1.373.820.611
Jumlah/ Total	184.830.634.383	1.813.774.157.148	(1.782.932.684.743)	847.727.600	216.855.963.450

38. NON – CASH TRANSACTION

The non-cash transaction that support the consolidated statements of cash flows at each reporting date are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Addition of Fixed Assets in Cash	20.503.192.633	20.856.836.002
Addition of assets through leasing	471.467.479	847.727.600
Reclassification Advance	-	-
Total Addition of Fixed Assets	20.974.660.112	21.704.563.602

	31 Des 2025/ Dec 31 2025	31 Des 2024/ Dec 31 2024
Addition of Right to use assets in Cash	10.819.212.159	2.874.328.503
Additional through rent liabilities	2.250.000.000	1.100.000.000
Total Addition of Right to Use Assets	13.069.212.159	3.974.328.503

Reconciliation of liabilities arising from financing activities, namely from cash flows and non-cash transactions with details as follows:

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Entitas Anak tentang sewa tanah di Jalan Pb.sudirman 93/135 Embong Miring – Den Anyar, Jombang. Berlaku sejak 10 Mei 2025 sampai 9 Mei 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp660.000.000.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Entitas Anak tentang sewa tanah di Jalan Joyoboyo 2 Dandangan Kota Kediri. Berlaku sejak 10 Mei 2025 sampai 09 Mei 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp780.000.000.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Entitas Anak tentang sewa tanah di Jalan Ra.Basuni No.140, Sooko Mojokerto. Berlaku sejak 10 Mei 2025 sampai 9 Mei 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp360.000.000.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Nona Linawati dengan surat No.42 tentang sewa lahan yang beralamat di provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo.Berlaku sejak 13 Maret 2017 sampai 13 Maret 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp900.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian Pemakaian Merek “UFO Elektronik” antara PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan PT Bali Duta Cahaya Lestari yang berlaku sejak 26 September 2025 sampai 26 September 2030. PT Damai Sejahtera Abadi Tbk setuju tidak mengenakan kompensasi dalam bentuk apapun atas pemakaian merek tersebut.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Gubeng Kertajaya XI/3. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan nilai sewa sebesar Rp399.999.996.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Kertajaya No 149-A Berlaku sejak tanggal 8 November 2025 dan berakhir pada tanggal 7 November 2030 dengan nilai sewa sebesar Rp416.666.665 (5 tahun).

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 7 November 2025 dan berakhir pada tanggal 6 November 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp1.200.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Poedji Harixon tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 7 November 2025 dan berakhir pada tanggal 6 November 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp3.333.333.333

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Lease agreement between the Company and its Subsidiaries regarding the lease of land on Jalan Pb.sudirman 93/135 Embong Miring – Den Anyar, Jombang. Valid from May 10, 2025 to May 9, 2026 with a rental value of IDR 660,000,000.

Lease agreement between the Company and its Subsidiaries regarding the lease of land on Jalan Joyoboyo 2 Dandangan Kediri City. Valid from May 10, 2025 to May 09, 2026 with a rental value of IDR 780,000,000.

Lease agreement between the Company and its Subsidiaries regarding the lease of land on Jalan Joyoboyo 2 Dandangan Kediri City. Valid from May 10, 2025 to May 9, 2026 with a rental value of IDR 360,000,000.

Lease agreement between the Company and Ms. Linawati with letter No. 42 regarding land lease which is located in East Java province, Sidoarjo Regency. Valid from 13 March 2017 to 13 March 2028 with a rental value of IDR 900,000,000 including VAT.

The “UFO Elektronik” Brand Usage Agreement between PT Damai Sejahtera Abadi Tbk and PT Bali Duta Cahaya Lestari which is valid from 26 September 2025 to 25 September 2030. PT Damai Sejahtera Abadi Tbk agrees not to charge compensation in any form for the use of the brand.

Related party lease agreement between the Company and Ir. Pudji Harianto regarding the land lease which is located at Jl. Gubeng Kertajaya XI/3. Effective from January 1, 2025 and ends on December 31, 2025 with a rental value of IDR399.999.996.

Related party lease agreement between the Company and Ir. Pudji Harianto regarding the land lease which is located at Jl. Kertajaya no 149-A Effective from 8 November 2025 and ends on 7 November 2030 with a rental value of IDR416.666.665 (5 years).

Related party lease agreement between the Company and Ir. Pudji Harianto regarding the land lease which is located at Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Effective from November 7, 2025 and ends on November 6, 2028 with a rental value of IDR1.200.000.000.

A related party lease agreement between the Company and Poedji Harixon regarding the lease of land located at Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Effective from November 7, 2025 and ends on November 6, 2028 with a rental value of IDR 3.333.333.333

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN *(lanjutan)*

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di A. Yani 32,5 Berlaku sejak tanggal 7 November 2025 dan berakhir pada tanggal 6 November 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp.4.533.333.333

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Yulika Liana Soesanto dengan surat No.44 tentang sewa bangunan Rumah Toko Berlantai 3 (Tiga) seluas 200 Meter Persegi di Jalan Hayam Wuruk Jember. Berlaku sejak 19 Juli 2023 sampai 19 Juli 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp375.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT AEON Credit Service Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Global Digital Niaga. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat bagi Para Pihak, selama salah satu Pihak tidak ada yang menghendaki untuk mengakhiri Perjanjian ini dan/atau tidak terdapat pelanggaran atau hal – hal lain yang dapat menyebabkan berakhirnya Perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Home Credit Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan LAZADA. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini. DSA dapat mengakhiri hubungan penjualnya dengan Lazada kapan saja dan tanpa denda, dengan memberikan pemberitahuan tertulis 14 hari sebelumnya tentang maksud untuk menghentikan penggunaan layanan kami.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT TOKOPEDIA. Perjanjian berlaku 1 tahun terhitung sejak 29 July 2019 hingga 29 July 2020, Perpanjang Otomatis (Untuk setiap 1 tahun dan seterusnya, sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu Pihak).

Perjanjian sewa bangunan kediri antara Perusahaan dengan PT Gramedia Media Asri. Dengan Nomor Perjanjian 001/DSA/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024 berlaku terhitung sejak 15 Maret 2025 hingga 14 Maret 2030.

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS *(continued)*

Related party lease agreement between the Company and Ir. Pudji Harianto regarding the lease of land located at A. Yani 32.5 Effective from November 7, 2025 and ending on November 6, 2028 with a rental value of IDR 4.533.333.333

Rental agreement between the Company and Yulika Liana Soesanto with letter No. 44 regarding the lease of a 3 (Three) Floor Shop House building with an area of 200 Square Meters on Jalan Hayam Wuruk Jember. Valid from 19 July 2023 to 19 July 2028 with a rental value of IDR 375,000,000 including VAT.

Sale and purchase agreement between the Company and PT AEON Credit Service Indonesia. The agreement is effective until one party notifies the other party in writing to terminate this agreement.

Sale and purchase agreement between the Company and PT Global Digital Niaga. This Agreement remains valid and binding for the Parties, as long as neither Party wants to terminate this Agreement and/or there is no violation or other things that can cause the termination of this Agreement.

Sale and purchase agreement between the Company and PT Home Credit Indonesia. The agreement is effective until one party notifies the other party in writing to terminate this agreement.

Sale and purchase agreement between the Company and LAZADA. This agreement is valid from the time it is signed until one party notifies the other party in writing to terminate this agreement. DSA may terminate its seller's relationship with Lazada at any time and without penalty, by giving 14 days written notice of intent to discontinue use of our services.

Sale and purchase agreement between the Company and PT TOKOPEDIA. The agreement is valid for 1 year from 29 July 2019 to 29 July 2020, Automatic Renewal (For every 1 year and so on, as long as there is no termination from either Party).

The lease agreement of the building between the Company and PT Gramedia Media Asri. With Agreement Number 001/DSA/XII/2024 dated December 11, 2024, effective from March 15, 2025 to March 14, 2030.

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (*lanjutan*)

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Poedji Harixon tentang sewa bangunan yang beralamat di Jalan Kertajaya Nomor 151, Surabaya berlaku sejak tanggal 5 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp.420.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Poedji Harixon tentang sewa lahan yang beralamat di Jalan Dokter Wahidin Sudirohusodo nomor 225, Gresik berlaku sejak tanggal 19 Desember 2026 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2036 dengan nilai sewa sebesar Rp.1.111.111.111.

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (*continued*)

A related party lease agreement between the Company and Poedji Harixon regarding the lease of building located at Jalan Kertajaya Nomor 151, Surabaya effective from January 5, 2025 and ends on January 5, 2028 with a rental value of IDR420.000.0000.

A related party lease agreement between the Company and Poedji Harixon regarding the lease of land located at Jalan Dokter Wahidin Sudirohusodo nomor 225, Gresik effective from December 19, 2026 and ends on December 19, 2036 with a rental value of IDR1.111.111.111.

40. REKLASIFIKASI PENDAPATAN LAIN-LAIN TAHUN 2024 MENJADI PENDAPATAN UTAMA

40. RECLASSIFICATION OF OTHER REVENUE FOR 2024 AS MAIN REVENUE

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
Penjualan	1.011.703.216.884	1.043.158.475.163	Sales
Harga Pokok Penjualan	(913.486.532.304)	(913.486.532.304)	Cost of Good Solds
Laba Kotor	98.216.684.580	129.671.942.859	Gross Profit
Beban Pemasaran	(47.455.179.968)	(47.455.179.968)	Marketing Expense
Beban Umum dan Administrasi	(41.092.469.715)	(41.092.469.715)	General and Administrative Expense
Beban Keuangan	(8.574.565.562)	(8.574.565.562)	Financial Expense
Bagian Laba Entitas Asosiasi	4.241.882.654	4.241.882.654	Profit Share of Associate Entity
Pendapatan Lain-Lain	19.644.700.054	(11.810.558.225)	Others Income
Jumlah	(73.235.632.537)	(104.690.890.816)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	24.981.052.043	24.981.052.043	Earning Before Tax
Pajak Penghasilan	(5.920.468.111)	(5.920.468.111)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	19.060.583.932	19.060.583.932	Earning After Tax

Reklasifikasi dilakukan terhadap pendapatan *support* yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain dan sekarang dicatat sebagai pendapatan utama, mengingat pendapatan tersebut merupakan pendapatan yang terkait dengan usaha utama perusahaan dan untuk mencerminkan pendapatan dan laba kotor Perusahaan dari kegiatan utama Perusahaan.

Pendapatan *support* ini dicatat kedalam dua klasifikasi pendapatan yaitu pendapatan *support* yang menjadi objek pajak pertambahan nilai dan pendapatan *support* lainnya yang menjadi objek PPh final.

Support revenue, which was previously recorded as other revenue, has been reclassified and is now recorded as primary revenue, given that this revenue is related to the Company's core business and to reflect the Company's revenue and gross profit from its core activities.

This support revenue is recorded under two revenue classifications: support revenue subject to value-added tax and other support revenue subject to final income tax.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Penilaian Atas Aset Tetap

Pada tanggal 27 Januari 2026 Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan yang dilakukan oleh KJPP Ayon Suherman dan Rekan dengan menghasilkan nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan toko yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No. 93/135 Kab. Jombang adalah sebesar Rp23.288.430.000 sedangkan nilai tercatat per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.290.330.833.

Pada tanggal 27 Januari 2026 Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan yang dilakukan oleh KJPP Ayon Suherman dan Rekan dengan menghasilkan nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan toko yang berlokasi di Jl. RA Basuni No. 140 Kec. Sooko Kab. Mojokerto adalah sebesar Rp7.657.780.000 sedangkan nilai tercatat per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.270.975.000.

Perjanjian Perubahan Perjanjian Kredit PT Damai Sejahtera Abadi Tbk. dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Berdasarkan Perjanjian No. 013/R11/SLM/032026 tanggal 3 Maret 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp50.000.000.000, yang berlaku sejak tanggal 4 Maret 2026 hingga 4 Maret 2027, dengan tingkat bunga sebesar 8%, denda penalti sebesar 2%, serta provisi sebesar 0,25%.

41. SUBSEQUENT EVENT

Valuation of Fixed Assets

On January 27, 2026, the Company conducted an appraisal of its land and building fixed assets, performed by KJPP Ayon Suherman & Partners, which determined the fair value of the land and building fixed assets of the store located at Jl. Panglima Sudirman No. 93/135, Jombang Regency, Jombang, was IDR23.288.430.000, while the carrying amount as of December 31, 2025, was IDR20.290.330.833.

On January 27, 2026, the Company conducted an appraisal of its land and building fixed assets, performed by KJPP Ayon Suherman & Partners, which determined the fair value of the land and building fixed assets of the store located at Jl. RA Basuni No. 140, Sooko District, Sooko District, Mojokerto Regency, was IDR7.657.780.000, while the carrying amount as of December 31, 2025, was IDR7.270.975.000.

Amendment Agreement to the Credit Agreement between PT Damai Sejahtera Abadi Tbk. and PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Pursuant to Agreement No. 013/R11/SLM/032026 dated March 3, 2026, the Company obtained a credit facility in the form of an Overdraft Facility (PRK) in the amount of Rp50,000,000,000, effective from March 4, 2026, to March 4, 2027, with an interest rate of 8%, a penalty of 2%, and a provision of 0.25%.

